


# VAA Impact Assessment

## Pemilihan Umum Februari 2024

Kawula17 © 2024 by PP17 Yoan Disty, Patricia Grace, Oktafia Kusuma, Ingmar van den Brink, Dian Irawati is licensed under CC BY 4.0

# Latar Belakang

Pergantian kepemimpinan Presiden Republik Indonesia secara resmi dilaksanakan pada tahun 2024, terdapat

**204,8 juta orang**

**terdaftar sebagai pemilih tetap pada Pemilu 2024**

Pemilu yang juga dibarengi dengan pemilihan anggota legislatif (DPR) ini membuat pesta demokrasi kali ini semakin meriah, terutama pada ranah media sosial sejak akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024.

Dalam rangka memberikan informasi politik yang mengedepankan gagasan dan program kandidat, **Kawula17** meluncurkan ***voting advice application*** **(VAA) Ca(wa)pres.**



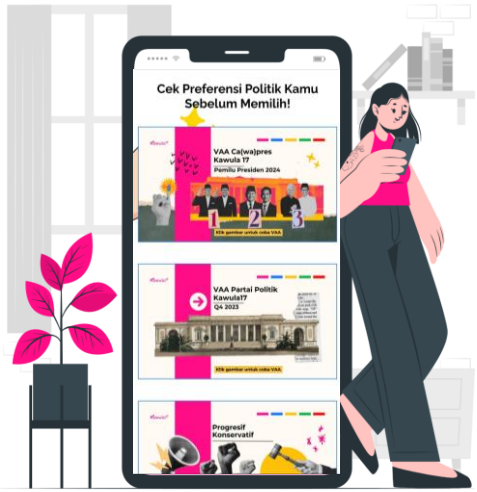

Secara mengejutkan VAA Kawula17 mendapatkan sambutan yang positif dari pemilih di Indonesia terutama bagi para pengguna media sosial. Sejak diluncurkan pada 27 Januari 2024 hingga hari H pemilu di tanggal 14 Februari 2024, VAA Kawula17 telah memberikan saran kepada **lebih dari 1 juta masyarakat Indonesia.**

Pada studi-studi sebelumnya, VAA mampu meningkatkan keinginan pemilih untuk menggunakan hak suaranya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penggunaan VAA pada pemilih di untuk mengetahui sejauh mana VAA dapat membantu pemilih pada Pemilu 2024 di Indonesia.



# Tentang VAA Kawula17

**Voting Advice Application** Ca(wa)pres merupakan kuis yang dibuat oleh Kawula17 untuk membantu pemilih terutama pemilih pemula di Indonesia untuk menentukan pilihan Presiden dan Wakil Presiden berdasarkan program visi misi.




VAA Ca(wa)pres Kawula17 memberikan rekomendasi kandidat Presiden dan Wakil Presiden yang memiliki **kedekatan visi, misi, dan program** terhadap penggunanya. Kuis Ca(wa)pres Kawula17 memuat 15 isu mulai dari isu kemiskinan, kesehatan hingga politik luar negeri.

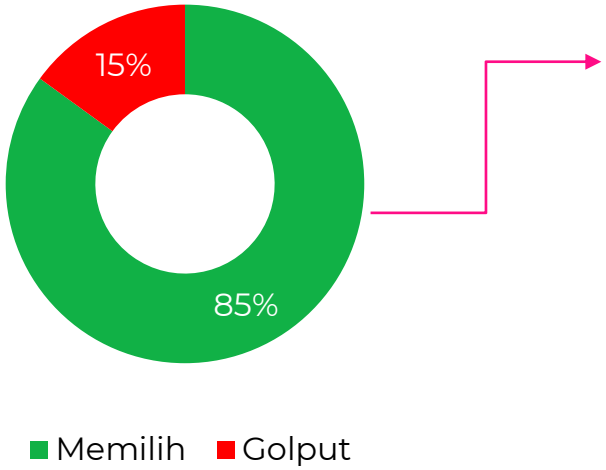
Tujuan VAA ini untuk **memeberikan informasi kepada pemilih terkait dengan visi, misi, dan program kandidat kepada pemilih**. VAA Ca(wa)pres Kawula17 dibuat oleh tim yang terbentuk melalui kolaborasi antara tim Kawula17, mahasiswa Universitas Indonesia, dan beberapa sukarelawan. Kuis ini berhasil memberikan 1,3 juta rekomendasi selama 2 minggu dalam masa Pemilu 2024.

Pelopor Pilihan17

Kawula17 di bawah Yayasan Pelopor Pilihan17 merupakan organisasi independen yang bergerak untuk mengedukasi pemilih dengan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya demokrasi dan pengaruhnya dengan kehidupan sehari-hari.

# Persebaran suara di setiap Provinsi

**Partisipasi pemilu masyarakat Indonesia tahun 2024**




**Pemetaan Persebaran Perolehan Suara berdasarkan *Quick Count***






25%



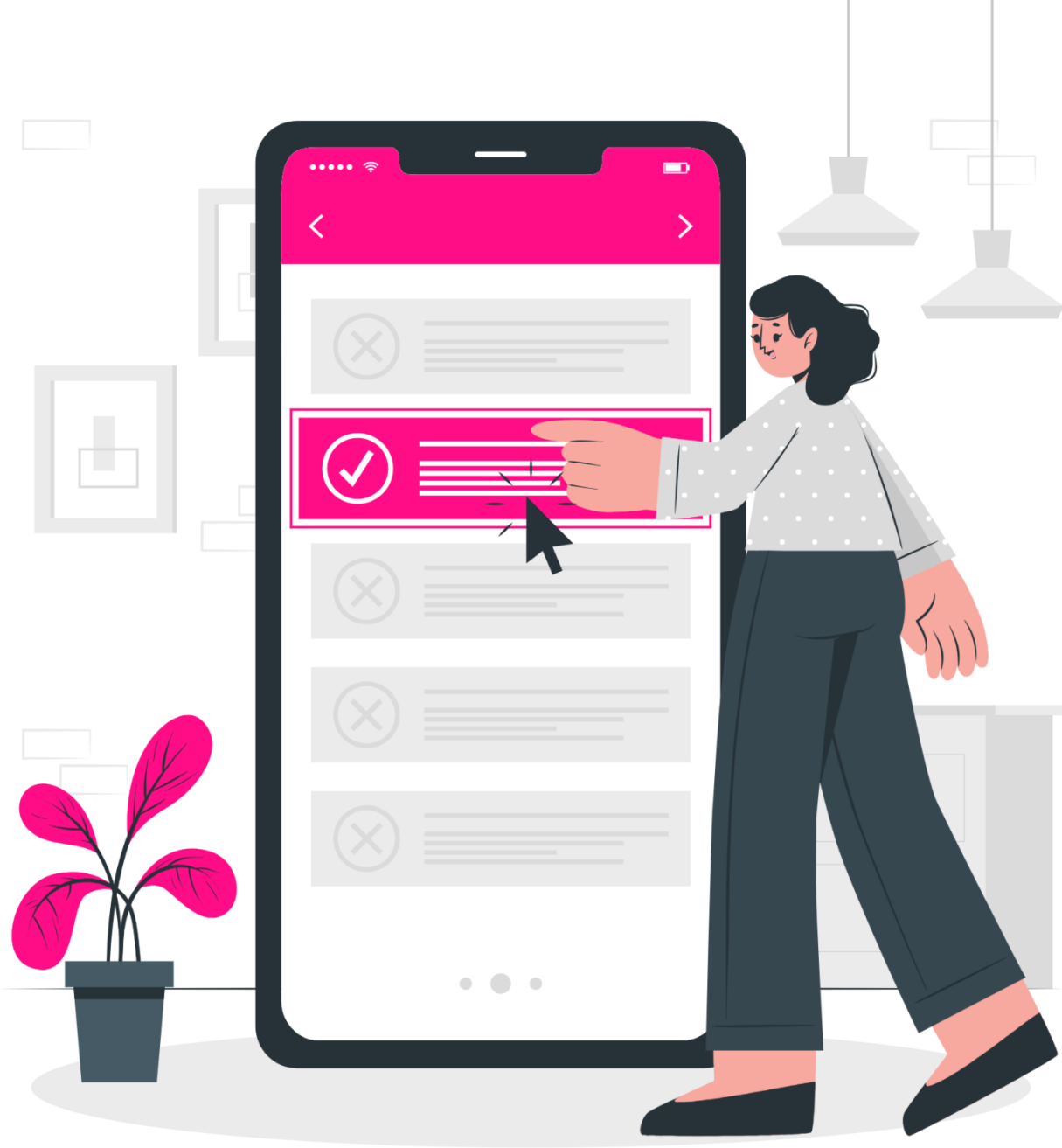

58%




16%

Sumber: Data Quick Count Indikator Politik Indonesia, diakses pada tanggal 7 Maret 2024

# Metodologi



Source: freepik

# Desain Penelitian Impact Assessment VAA

## Struktur Kuesioner

**Topik utama** dalam kuesioner *impact assessment* ini adalah:

- Evaluasi VAA Ca(wa)pres Kawula17
- Capres & Cawapres yang dipertimbangkan dan dipilih
- Faktor yang dipertimbangkan saat memilih Capres & Cawapres
- Ketertarikan dan frekuensi mengakses berita politik
- Pengetahuan akan pasangan calon

## Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan adalah *sample-random sampling*, dengan kuota yang ditentukan untuk mewakili demografi penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin, usia, pulau, dan tingkat pendidikan.

Survei ini menggunakan jasa **surveyou!** untuk sampling dan pengumpulan data daring. Surveyou! adalah panel survei daring yang melayani sampling, pengumpulan data, dan analisis untuk survei online dengan lokasi Indonesia.

## *Baseline dan Endline*

Survei ini dilakukan **dua kali dengan responden yang sama**, yaitu satu minggu sebelum hari H pemilu dan setelah pemilu.

Hal ini dilakukan untuk melihat perubahan apabila terdapat perubahan persepsi dan keputusan dalam pemilu.

## *Treatment* dan *Control*

Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang menggunakan VAA dan tidak menggunakan VAA.

**Kelompok *yang menggunakan VAA (treatment)*** *adalah kelompok* responden yang mendapatkan penugasan khusus untuk mengisi VAA Ca(wa)pres Kawula17 sebelum pemilu.

**Kelompok yang *tidak menggunakan VAA (control)*** *adalah kelompok* responden yang mengisi survei sebelum dan sesudah tanpa mengisi VAA.

# Tujuan dan Metodologi Penelitian

## Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak dari aplikasi saran pemilihan/*voting advice application* (VAA) Kawula17 terhadap pilihan di Pilpres 2024.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat dalam memilih Presiden dan Wakil Presiden

## Periode Pengambilan Data

**Sebelum Pemilu**

6 – 13 Februari 2024

**Setelah Pemilu**

15 - 23 Februari 2024

## Metodologi

*Computer-Assisted Self Interviewing* (CASI) atau survei daring

## Sampling

n = 384
Umur: 17 – 44 tahun
Area: Indonesia

**representatif untuk Indonesia*

# Profil Responden

**Profil Responden**

*Base: baseline, endline, n baseline=384, n endline= 384*

| Jenis Kelamin | |
|---|---|
| Laki-laki | 50% |
| Perempuan | 49% |
| Tidak mengatakan | 2% |

| Pendidikan | |
|---|---|
| Perguruan tinggi | 15% |
| SMA/SMK/sederajat | 85% |

| Usia | |
|---|---|
| 17 – 24 tahun | 30% |
| 25 – 34 tahun | 36% |
| 35 – 44 tahun | 34% |

| Pulau | |
|---|---|
| Sumatera | 21% |
| Jawa | 52% |
| Bali dan NTT | 8% |
| Kalimantan | 8% |
| Sulawesi | 11% |

| Wilayah | |
|---|---|
| Perkotaan | 57% |
| Pedesaan | 43% |

| Treatment/Control | |
|---|---|
| Treatment | 39% |
| Control | 61% |

*Hasil persentase ini melalui proses pembobotan bagi sample yang berlebih atau kurang*

# Temuan



Source: freepik

# Temuan – Dampak Voting Advice Application (VAA)

## VAA dan pertimbangan isu

VAA membantu masyarakat kembali mempertimbangkan keputusan mereka. Terdapat beberapa faktor yang dijadikan pertimbangan dalam memilih paslon, salah satunya adalah isu/topik yang berkaitan dengan visi misi dan program.

Dampak VAA juga terlihat pada individu untuk tetap stabil mempertimbangkan isu sebelum memilih (80%). Ini berarti VAA mampu memberikan informasi penting terkait isu.

## Dampak VAA terhadap pilihan paslon

VAA terlihat membantu pemilih Anies untuk bertahan memilih Anies dalam Pemilu. Namun pada mereka yang ingin memilih Prabowo tetapi mendapatkan rekomendasi paslon lain pada akhirnya tetap memilih Prabowo. Kemungkinan hal ini terjadi karena pengaruh saudara (kakak/adik). Suara pemilih Prabowo yang tidak menggunakan VAA stabil sebelum dan sesudah pemilu. Sayangnya efek VAA malah memiliki efek berbeda kepada pemilih Ganjar yang setelah mencoba VAA berpindah pilihan.

## VAA dan pilihan orang terdekat (keluarga dan teman)

Secara umum, 1 dari 2 masyarakat mempertimbangkan pilihan orang terdekat (orang tua, kakak/adik, teman) setelah menggunakan VAA Kawula17. Pengaruh saudara (kakak/adik) terpantau sangat kuat terutama bagi mereka yang memilih Anies – Muhaimin dan Prabowo – Gibran sehingga pendapat kakak/adik nampaknya dianggap sangat penting sebagai pertimbangan memilih kandidat

## VAA dan pengetahuan politik

Mereka yang menggunakan VAA mengetahui informasi terkait visi misi, program dan partai pengusung (pengetahuan politik) dengan lebih baik. Sementara yang tidak menggunakan VAA cenderung mengalami penurunan pengetahuan politik.

Selain memberikan rekomendasi pilihan Capres Cawapres, VAA Kawula17 juga memberikan informasi dan membuka ketertarikan individu untuk mencari tahu kandidat secara lebih jauh. Hal ini mendorong individu yang menggunakan VAA Kawula17 yang berusia 35-44 tahun lebih ingin merekomendasikan VAA kepada orang lain.

# Temuan – Pertimbangan Memilih

## Partisipasi pemilu dan pilihan paslon

Sebanyak 4 dari 5 masyarakat memiliki antusias tinggi untuk berpartisipasi dalam pemilu. Hal ini terpantau stabil baik sebelum dan menjelang pemilu. Presiden dan Wakil Presiden yang menjadi pilihan utama adalah Prabowo – Gibran (59%), Anies – Muhaimin (24%) dan Ganjar – Mahfud (17%). Rata-rata 70% pemilih tetap pada pilihan yang diputuskan sebelum pemilu terutama bagi mereka yang memilih Prabowo. Tidak banyak dari pemilih Prabowo yang berpindah pilihan.

## *Swing voters*

Mayoritas (67%) yang belum memutuskan pilihan sebelum pemilu pada akhirnya menggunakan hak suaranya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 49% *swing voters* pada akhirnya melabuhkan pilihannya ke Prabowo. Hal ini menandakan sejumlah masyarakat baru memutuskan pilihan pada hari pemungutan suara.

Tiga alasan utama masyarakat tidak memilih dalam pemilu karena ada keperluan sehingga tidak dapat datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) (45%), tidak percaya visi misi kandidat (27%) dan merasa tidak ada kandidat yang mewakili kepentingan pemilih (18%).

## Pertimbangan memilih (isu dan karakter)

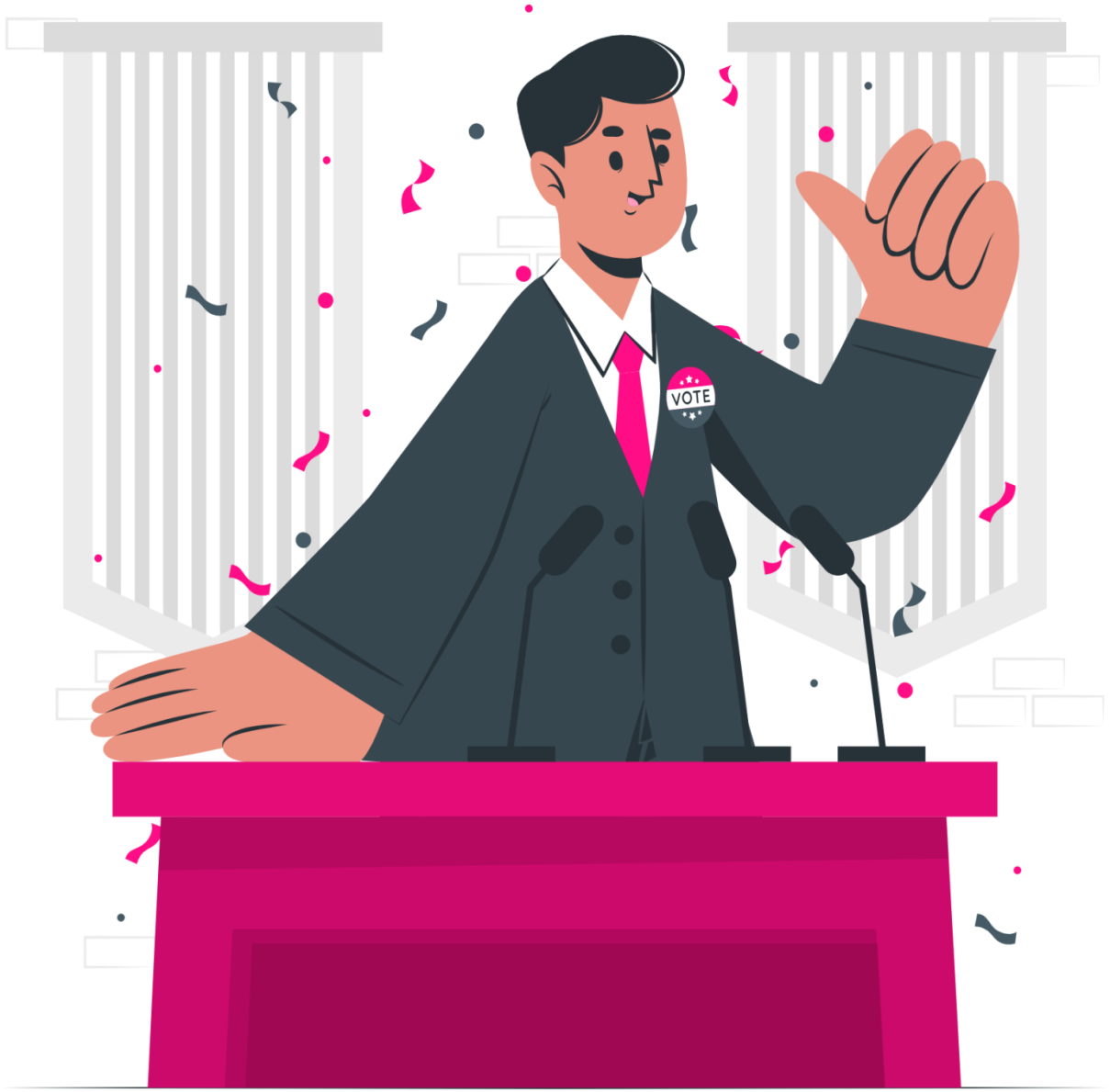
Terkait dengan isu, tiga isu yang dianggap penting oleh masyarakat dan penting untuk ditangani pemerintah adalah pendidikan (48%), kemiskinan (40%), dan kesejahteraan (39%). Selain itu, masyarakat juga mengganggap penting karakter jujur (78%), tegas (73%), dan pintar (68%) untuk dimiliki Presiden dan Wakil Presiden.

## Sosial media

Pemilu 2024 juga tidak terlepas dari pengaruh media sosial. Media sosial yang banyak digunakan untuk mengakses informasi terkait plitik adalah TikTok (60%), Instagram (59%) dan Youtube (46%). TikTok lebih banyak diakses oleh mereka yang berpendidikan non perguruan tinggi dan tinggal di pedesaan.

Prabowo – Gibran paling mampu menarik minat pengguna TikTok, ditunjukkan dengan 72% yang mengakses informasi politik melalui TikTok memilih pasangan Prabowo - Gibran. Sebaliknya, Prabowo – Gibran terlihat tidak mendapatkan banyak dukungan dari pengguna X. Mereka yang menggunakan X kebanyakan mereka yang tinggal di perkotaan dan paling sedikit memilih Prabowo - Gibran.

# Pilihan Politik




Source: freepik

# Antusiasme masyarakat menjelang pemilu

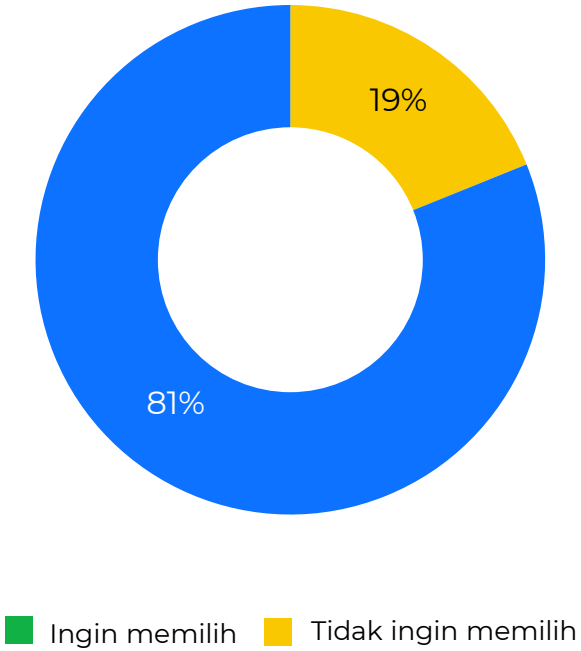
Antusiasme masyarakat dalam memilih tetap tinggi baik sebelum dan sesudah pemilu.

Masyarakat yang ingin memilih dan yang pada akhirnya memilih dalam pemilu meningkat 7%. Ini menunjukan keputusan untuk berpartisipasi ditentukan di hari-hari mendekati pemilu.

Mereka yang sebelumnya tidak ingin memilih dan pada akhirnya golput juga menurun 7% yang berarti beberapa masyarakat mengambil keputusan di hari H pemilu.

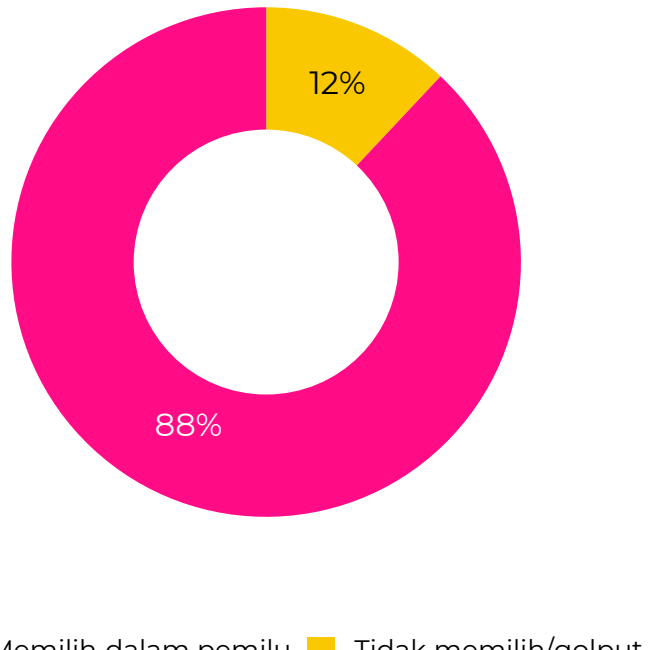
**Keinginan masyarakat berpartisipasi di Pemilu**

*base: all, n= 384*




**Antusiasme masyarakat dalam pemilu**

*base: all, n= 384*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PD01 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pertimbangkan untuk pilih saat ini?*
*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*

# Capres dan Cawapres yang dipertimbangkan dan ingin dipilih

Prabowo dan Gibran menjadi pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang paling dipertimbangkan (46%) dan ingin dipilih oleh masyarakat (43%), disusul oleh Anies dan Ganjar pada urutan kedua dan ketiga.

Sebagian besar pemilih sudah memiliki pertimbangan yang spesifik terhadap masing-masing pasangan calon, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara persentase dipertimbangkan dan persentase ingin dipilih.

**Capres-Cawapres yang dipertimbangkan**

*base: all, n= 384*




Sebelum pemilu

*PD01 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pertimbangkan untuk pilih saat ini?*
*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*

# Pilihan utama Capres dan Cawapres

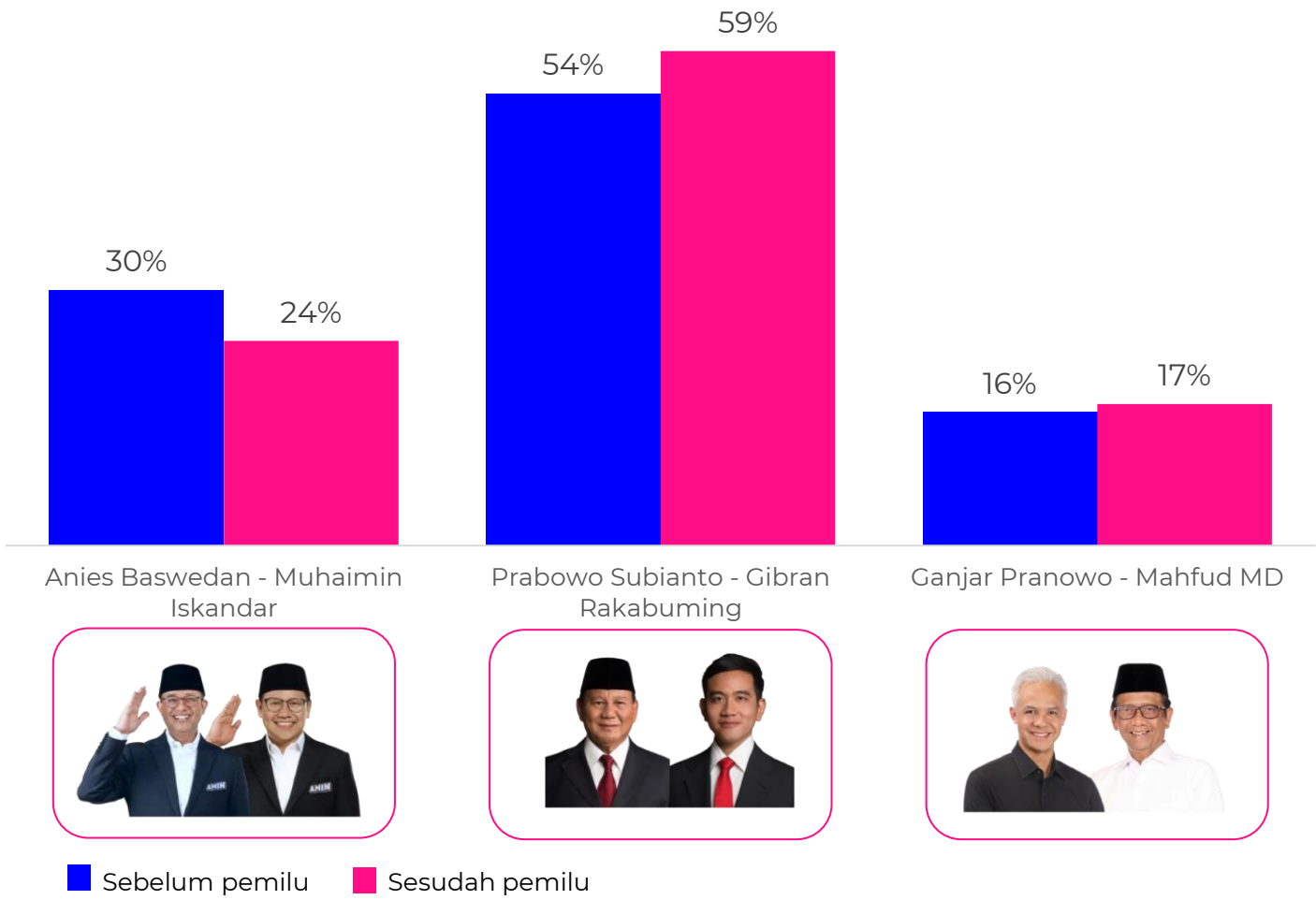
Pasangan Prabowo - Gibran menjadi paslon capres dan cawapres pilihan utama masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (59%) Februari 2024 lalu.

Meskipun pilihan masyarakat sebelum pemilu tampaknya sudah bulat, tetapi hasil pemilu menunjukkan beberapa perubahan yang cukup mengejutkan.

Prabowo menang di angka 59% dengan peningkatan 5% sebelum dan setelah pemilu, sementara perolehan suara Anies justru menurun 6% pada hari pemilihan.

**Pilihan utama**

*base: punya pilihan, n= 325, base: dipilih di pemilu, n=362*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

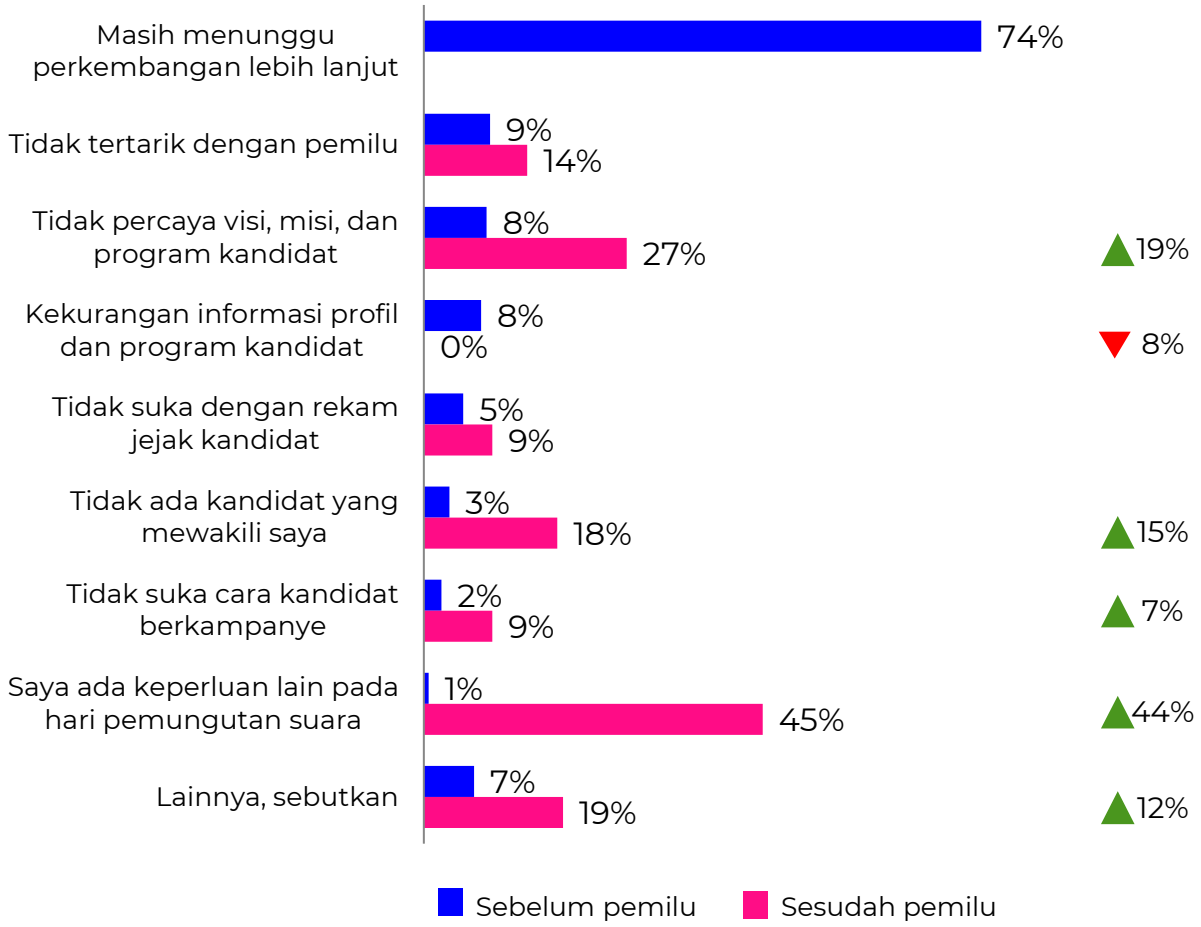
*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

# Alasan tidak (ingin) berpartisipasi dalam pemilu

Jika dibandingkan alasan sebelum dan sesudah pemilu, yang menarik adalah mereka yang merasa tidak cocok dengan visi misi dan tidak ada kandidat yang mewakili pemilih, meningkat. Ini menandakan masyarakat yang semakin ragu terhadap visi misi dan kandidat meningkat setelah pemilu.

**Alasan tidak memilih dalam pemilu (golput)**

*Base: belum punya pilihan, n= 72,*
*base: golput, n= 45*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu



*$A_PD07_mr Apa yang membuat kamu tidak memilih Presiden - Wakil Presiden pada Pemilu 2024?*

# Alasan belum memiliki pilihan Capres dan Cawapres

Sebelum hari pemilihan, mayoritas *swing voters* masih menunggu perkembangan informasi (74%), baik informasi terkait program maupun hasil debat. Hanya sebagian kecil yang merasa tidak tertarik (9%) dengan pemilu dan tidak percaya dengan visi misi capres dan cawapres (8%).

**Belum memutuskan pilihan**

*base: all, n = 384*




**Alasan belum memutuskan pilihan**

*base: belum punya pilihan, n = 72*




Sebelum pemilu



*$A_PD06_mr Apa yang membuat kamu saat ini belum memiliki pilihan Calon Presiden - Wakil Presiden untuk Pemilu 2024?*

# Alasan tidak memilih dalam Pemilu

Alasan paling banyak yang menjadikan masyarakat tidak memilih dalam pemilu atau golput karena ada tidak dapat datang ke TPS (Tempat Pemungutan Suara)/kendala teknis (45%), disusul dengan tidak percaya dengan visi misi paslon (27%) dan masyarakat merasa tidak ada kandidat yang mewakili aspirasi/kepentingan mereka (18%).

Berbeda dengan alasan sebelum hari pemungutan suara, pada hari H pemilu hampir setengah masyarakat golput karena ada keperluan lain yang menghambat mereka untuk berpartisipasi dalam pemilu.

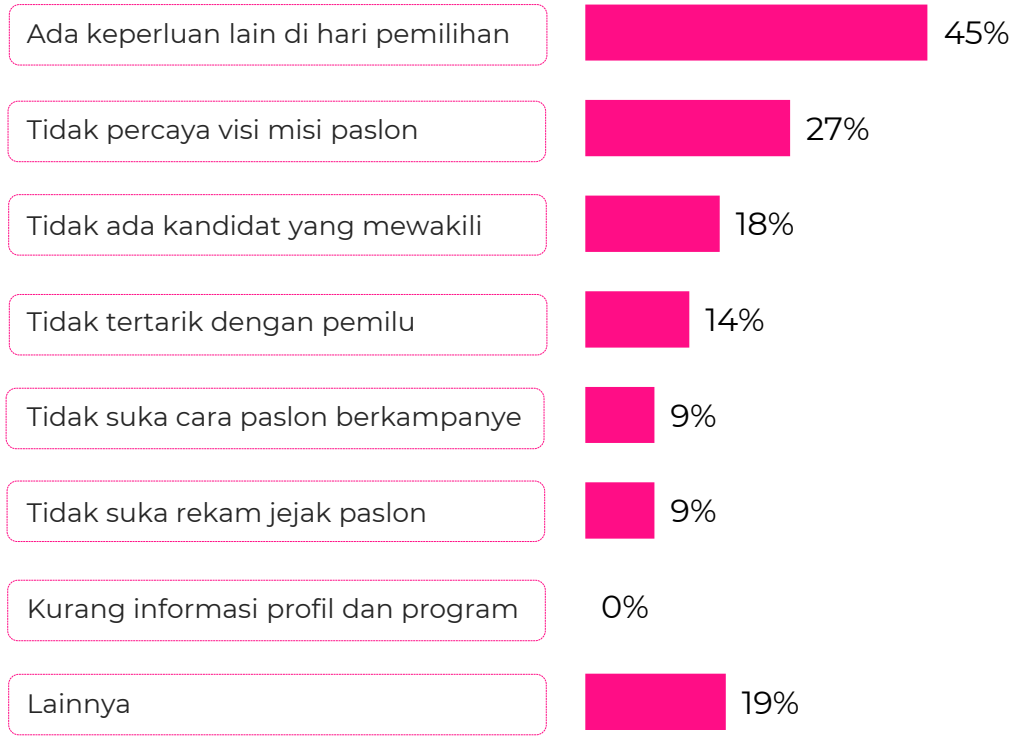
**Tidak memilih dalam pemilu**

*base: all, n= 384*




**Alasan tidak memilih dalam pemilu (golput)**

*base: tidak memilih di pemilu, n= 45*








*$A_PD07_mr Apa yang membuat kamu tidak memilih Presiden - Wakil Presiden pada Pemilu 2024?*

# Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres – Anies dan Muhaimin

**Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres**
*base: all, n = 384*

Ingin dipilih sebelum pemilu



25%

Perubahan pilihan

68%

13%

10%

9%

Dipilih di pemilu



17%



3%



3%

Golput

2%

Basis pemilih Anies - Muhaimin nampaknya tidak seloyal basis pemilih Prabowo – Gibran dan Ganjar - Mahfud. 68% pemilih yang memiliki niat untuk memilih Anies, pada akhirnya memilihnya. Menariknya 1 dari 10 basis pemilih Anies akhirnya berubah pikiran ke Prabowo - Gibran dan Ganjar – Mahfud.

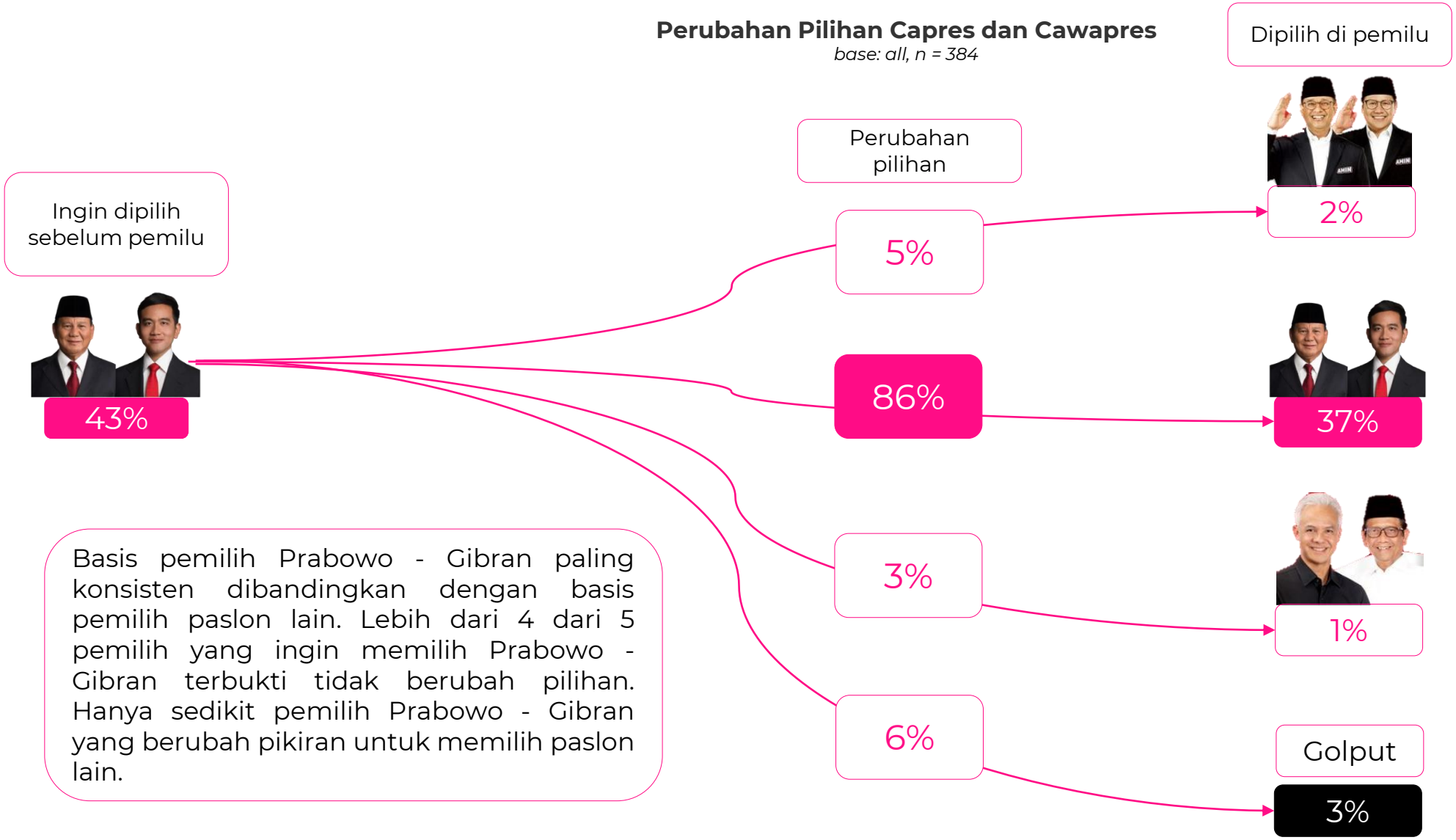
Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

# Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres – Prabowo dan Gibran

**Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres**
*base: all, n = 384*




Basis pemilih Prabowo - Gibran paling konsisten dibandingkan dengan basis pemilih paslon lain. Lebih dari 4 dari 5 pemilih yang ingin memilih Prabowo - Gibran terbukti tidak berubah pilihan. Hanya sedikit pemilih Prabowo - Gibran yang berubah pikiran untuk memilih paslon lain.

*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

Sebelum pemilu

Setelah pemilu

# Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres – Ganjar dan Mahfud

**Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres**
*base: all, n = 384*

Ingin dipilih sebelum pemilu



13%

Perubahan pilihan

3%

18%

75%

4%

Dipilih di pemilu



0%



2%



10%

Golput

1%

Lebih dari 7 dari 10 yang ingin memilih Ganjar - Mahfud yang pada akhirnya tetap memilih Ganjar - Mahfud di hari pemungutan suara. Menariknya, hampir 1 dari 5 pemilih Ganjar - Mahfud ini beralih pilihan ke Prabowo - Gibran.

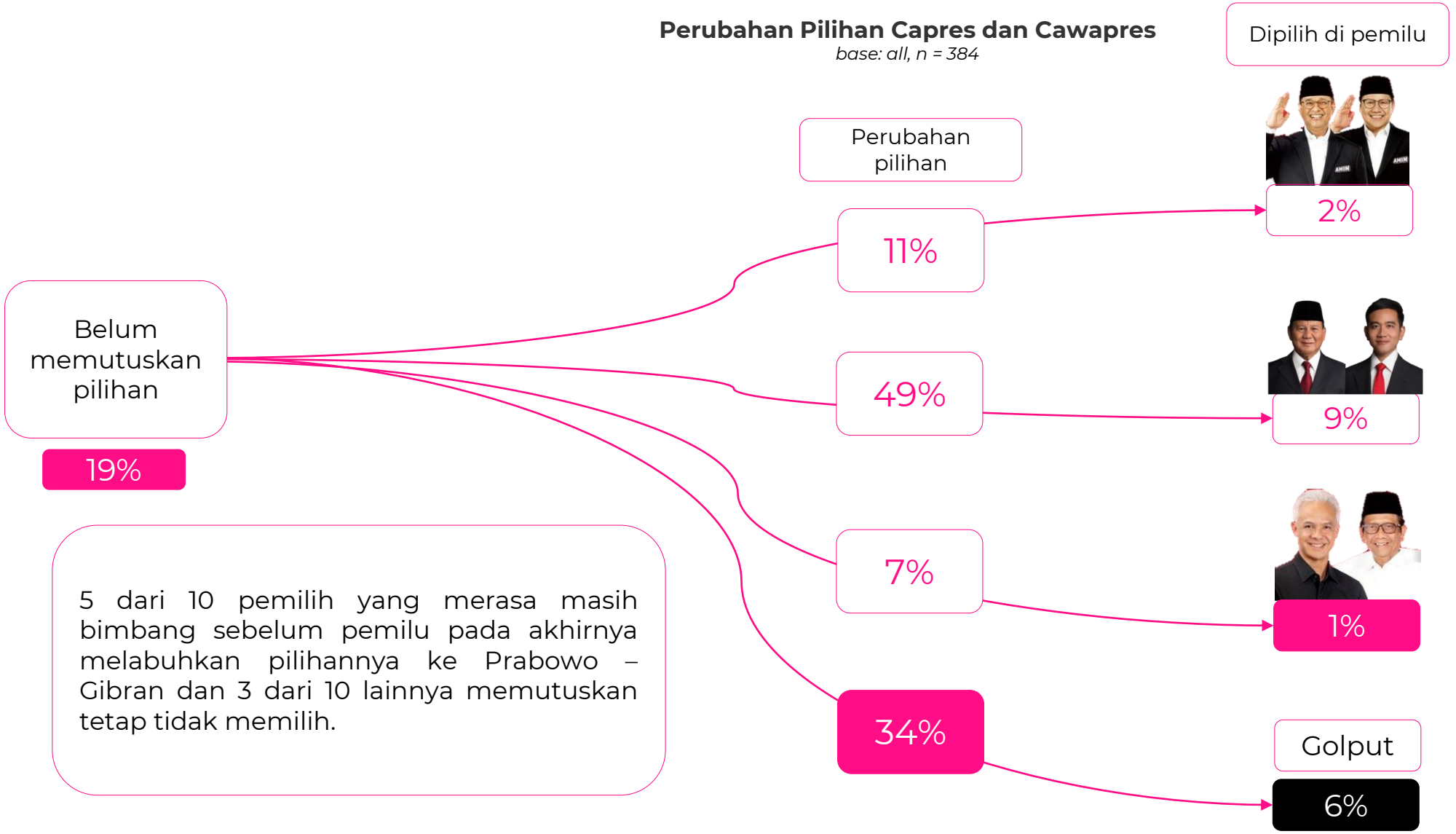
Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

# Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres – *Swing Voters*

**Perubahan Pilihan Capres dan Cawapres**
*base: all, n = 384*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

# Impact Voting Advice Application Ca(wa)pres



Source: freepik

# Hasil kuis Ca(wa)pres Kawula17

**Paslon Pilihan Utama**
*base: all, n= 384*

| | Sebelum Pemilu Treatment | Hasil VAA | Setelah Pemilu Treatment | Sebelum Pemilu Control | Setelah Pemilu Control |
|---|---|---|---|---|---|
|  Anies - Muhaimin | 30% | 55% | 28% | 31% | 22% ▼ 9% |
|  Prabowo - Gibran | 52% | 28% | 60% ▲ 8% | 55% | 58% |
|  Ganjar - Mahfud | 18% | 17% | 12% ▼ 6% | 15% | 20% ▲ 5% |

Mereka yang menggunakan VAA, banyak yang cocok dengan Anies Baswedan berdasarkan visi misi. Hal itu nampaknya membantu mereka yang ingin memilih Anies untuk tidak berubah pikiran.

Sementara mereka yang sebelumnya memilih Ganjar – Mahfud setelah menggunakan VAA cenderung mengalami perubahan keputusan dalam pilihan.

Menariknya, mereka yang mempertimbangkan untuk memilih Prabowo – Gibran sepertinya sudah memantapkan hati untuk memilih paslon tersebut dalam pemilu. Karena, hanya 28% pengguna VAA yang disarankan untuk memilih Prabowo. Tetapi, angka pemilih Prabowo-Gibran saat pemilu bertambah menjadi 60%.

Sebelum pemilu

Setelah pemilu

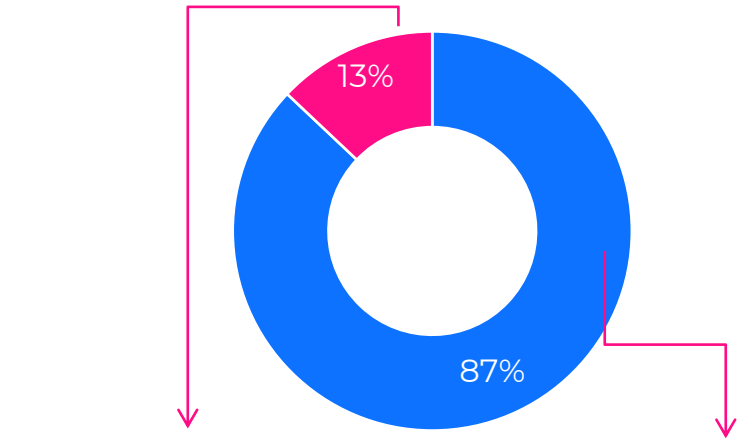
*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD09 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang disarankan untuk kamu dari Kuis Capres Kawula17?*
*PD03 Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*

# Kesamaan hasil kuis ca(wa)pres dan pilihan di pemilu

Meskipun dalam banyak kasus preferensi terdekat hasil VAA berbeda dengan pasangan kandidat yang dipilih dalam pemilu, banyak pengguna VAA merasa bahwa VAA menegaskan pilihan mereka. VAA berdampak pada pengguna untuk mempertimbangkan rekomendasi kandidat di urutan kedua.

**Kesesuaian Saran VAA dengan Pilihan Capres (*Self-assessment*)**

*base: menggunakan dan ingat rekomendasi VAA, n= 127*




22%

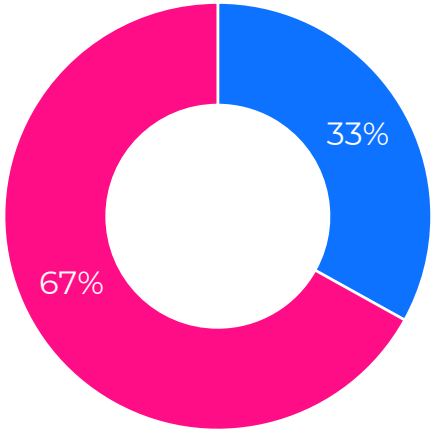
Mereka yang merasa saran VAA tidak sesuai mayoritas berasal dari pedesaan

93%

Mereka yang merasa saran VAA sesuai mayoritas berasal dari perkotaan

**Kesesuaian Saran VAA dengan Pilihan Capres (Hasil VAA)**

*base: menggunakan VAA, n= 149*




Ya, sesuai

Tidak sesuai

Setelah pemilu

*PD10 Apakah saran pilihan kandidat Presiden - Wakil Presiden dari Kuis Capres Kawula17 sesuai dengan harapanmu?*

# Pertimbangan Memilih Paslon



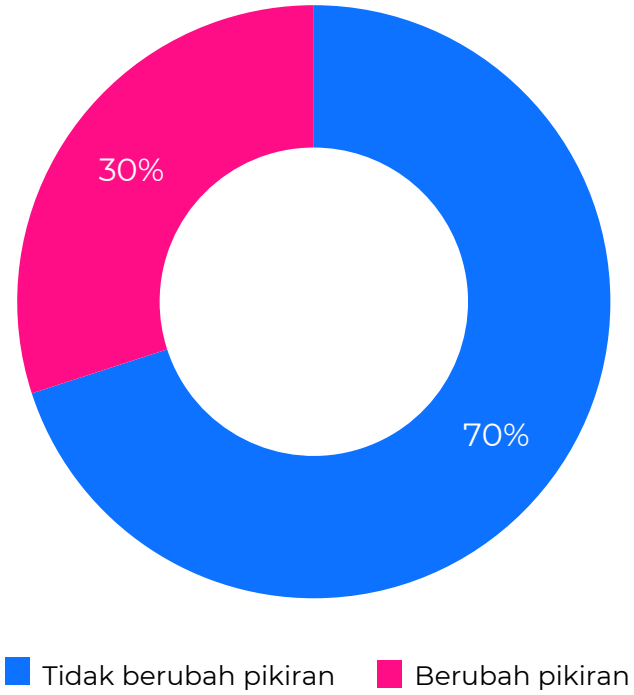
Source: freepik

# Keyakinan dalam memilih paslon presiden dan wakil presiden (1)

Kurang lebih 70% pemilih tidak berubah pikiran di hari pemungutan suara. Masyarakat yang tidak berubah pilihan sebelum dan sesudah pemilu adalah mayoritas mereka yang yakin dan sangat yakin dengan pilihannya (59%).

**Perubahan pilihan**

*base: all , n = 384*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PD02 Pasangan calon Presiden - Wakil Presiden mana yang ingin kamu pilih saat ini?*
*PD03_rec Pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden mana yang kamu pilih pada Pemilu 2024?*
*PD08 Seberapa yakin kamu dengan pilihan Calon Presiden - Wakil Presiden yang kamu buat?*

# Keyakinan dalam memilih paslon presiden dan wakil presiden (2)

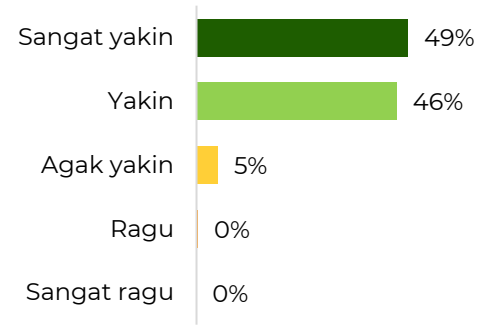
Banyak orang yang merasa yakin dengan pilihan kandidatnya. Ini berlaku baik sebelum maupun setelah pemilu. Namun, para pemilih yang mendapat saran dari hasil VAA, tingkat keyakinannya mengalami penurunan (-21%).

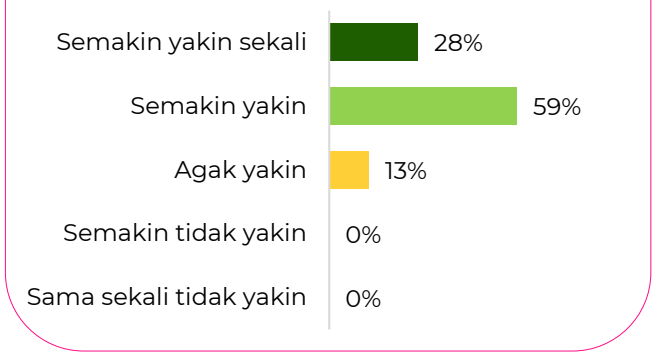
Hal ini nampaknya berhubungan langsung dengan fakta bahwa VAA membantu masyarakat kembali mempertimbangkan keputusan mereka.

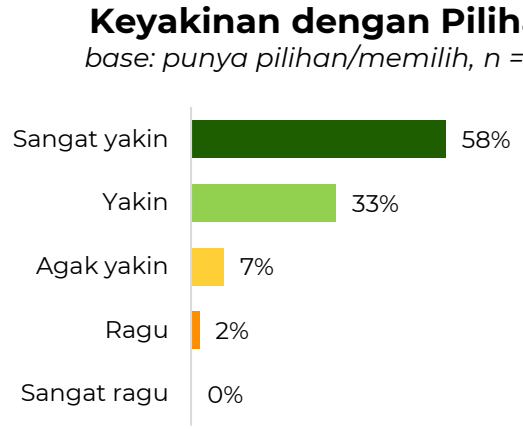
Dalam banyak kasus, VAA mendorong penggunanya untuk lebih terlibat dalam diskusi dengan keluarga/teman tentang pilihan mereka.

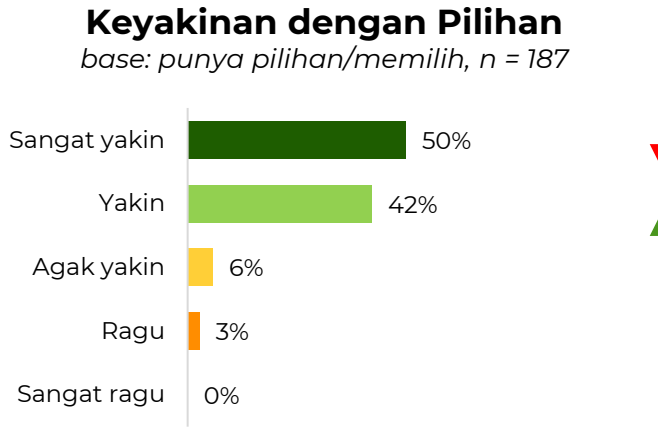
Treatment

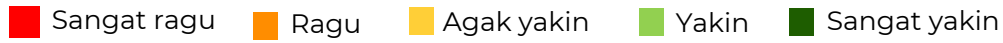
Control




Sebelum pemilu

Setelah pemilu



*PD08 Seberapa yakin kamu dengan pilihan Calon Presiden - Wakil Presiden yang kamu buat*

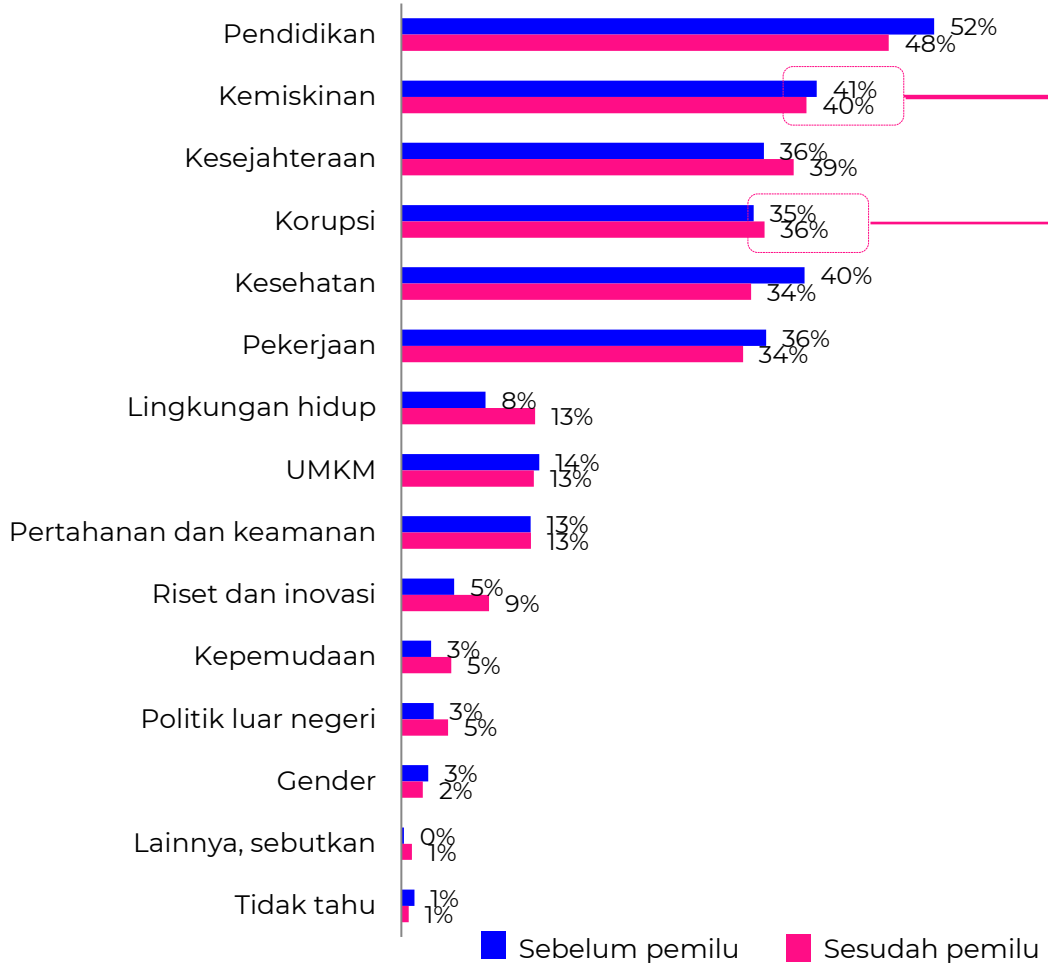
# Isu yang dianggap penting

Isu pendidikan, kemiskinan, kesejahteraan, korupsi, kesehatan, dan pekerjaan menjadi enam isu yang paling dianggap penting oleh masyarakat.

Isu kemiskinan dan korupsi secara signifikan lebih dianggap penting oleh masyarakat pendidikan menengah dan masyarakat pedesaan.

**Isu yang harus diprioritaskan Presiden dan Wakil Presiden**

*base: all, n = 784*




**42%**
Mereka yang berpendidikan non perguruan tinggi menganggap kemiskinan perlu diprioritaskan

**48%**
Mereka yang tinggal di pedesaan menganggap kemiskinan perlu diprioritaskan

**43%**
Mereka yang tinggal di pedesaan menganggap korupsi perlu diprioritaskan

Sebelum pemilu

Setelah pemilu



*$A_PP01_mr Menurut kamu, apa tiga isu terpenting yang perlu diprioritaskan oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia?*

# Isu yang dianggap penting dan pilihan Capres Cawapres

Setiap pemilih paslon mempunyai prioritas isunya masing-masing. Bagi setiap paslon, pendidikan merupakan isu prioritas.

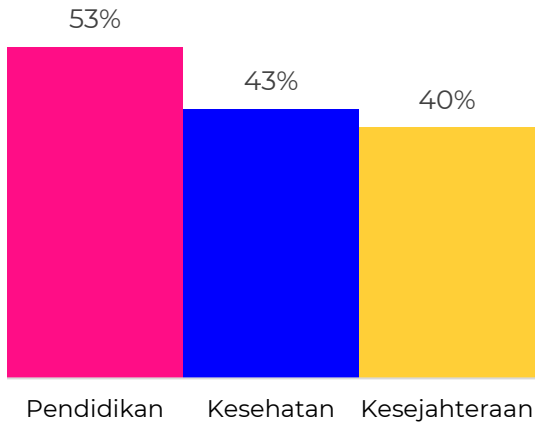
Isu kesejahteraan penting bagi pemilih Anies dan Prabowo, sementara kemiskinan penting bagi pemilih Prabowo dan Ganjar.

Namun, hanya pemilih Anies yang menilai bahwa kesehatan masuk adalah tiga isu teratas, dan bagi pemilih Ganjar hal serupa terjadi di isu pekerjaan.

**Isu penting**
*base: all, n= 384*

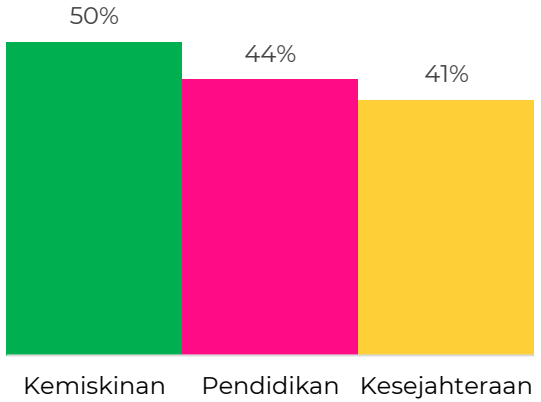


Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar



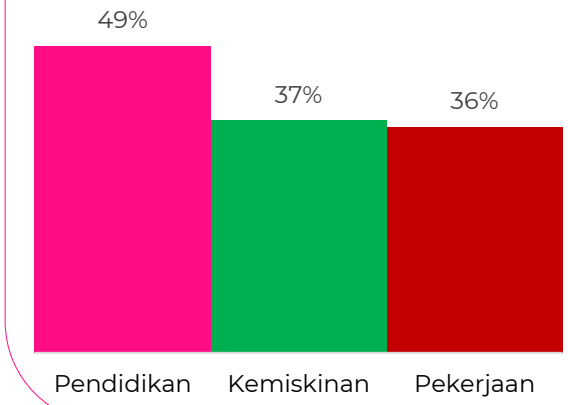



Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming






Ganjar Pranowo - Mahfud MD




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*$A_PP01_mr Menurut kamu, apa tiga isu terpenting yang perlu diprioritaskan oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia? (Endline)*

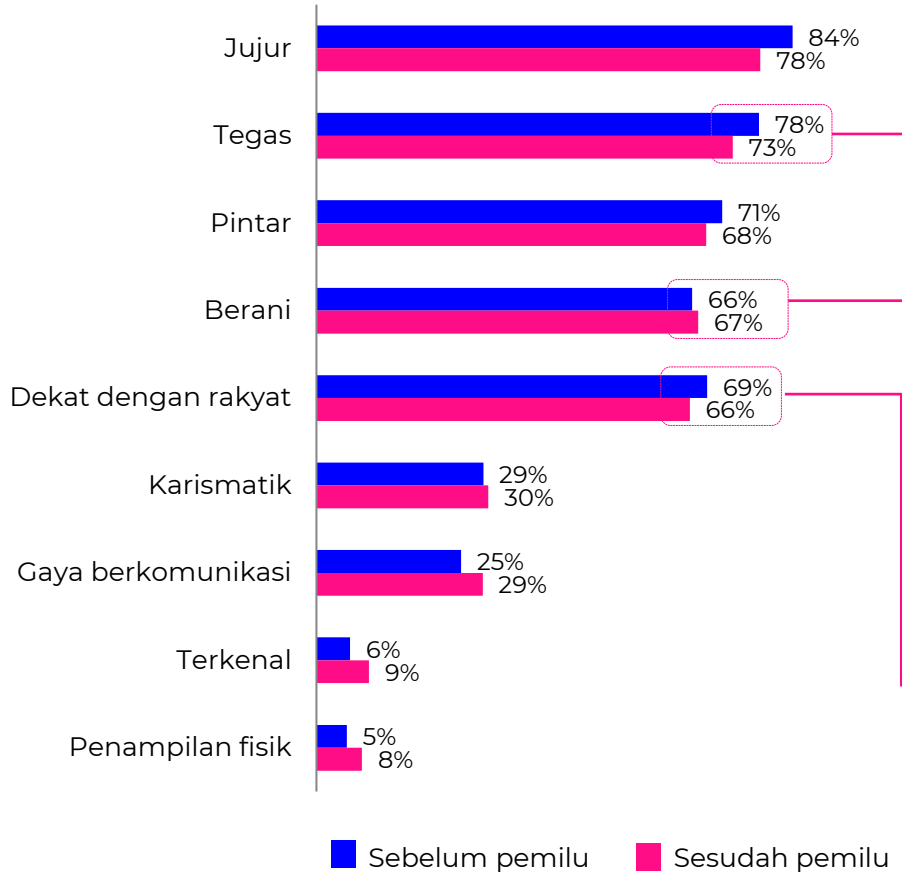
# Karakter yang dianggap penting dimiliki oleh Presiden dan Wakil Presiden (1)

Karakter jujur, tegas, pintar, berani, dan dekat dengan rakyat menjadi lima karakter yang dianggap penting oleh masyarakat, baik sebelum atau sesudah pemilu, untuk dimiliki oleh Presiden – Wakil Presiden.

Karakter tegas dan berani dinilai lebih penting oleh masyarakat pedesaan, sedangkan karakter yang dekat dengan rakyat dinilai lebih penting oleh masyarakat usia 17-24 tahun.

**Karakter penting Presiden dan Wakil Presiden**

*base: all, n = 784*




**80%**

Mereka yang tinggal di pedesaan menganggap tegas karakter yang penting

**74%**

Mereka yang tinggal di pedesaan menganggap berani karakter yang penting

**77%**

Mereka yang berusia 17-24 tahun menganggap dekat dengan rakyat karakter yang penting

Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*$A_PP02_mr Menurut kamu, karakter/profil apa yang dianggap penting untuk dimiliki Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia?*

# Karakter yang dianggap penting dimiliki oleh Presiden dan Wakil Presiden (2)

Menurut pemilih, jujur merupakan karakter yang harus dimiliki oleh ketiga paslon. Sementara, pribadi yang pintar dianggap penting bagi pemilih Anies dan Ganjar dan berani dinilai penting bagi pemilih Prabowo dan Ganjar.

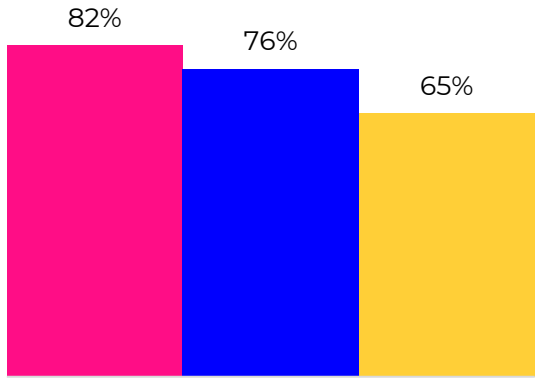
Hanya pemilih Anies yang menyatakan bahwa sifat merakyat penting, begitu juga dengan karakter tegas hanya dinilai penting oleh pendukung Prabowo.

**Karakter penting**

*base: all, n= 384*

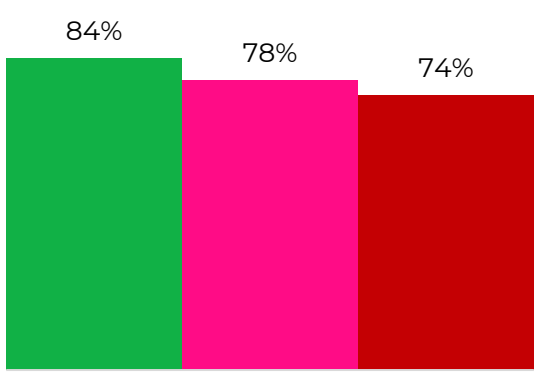


Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar



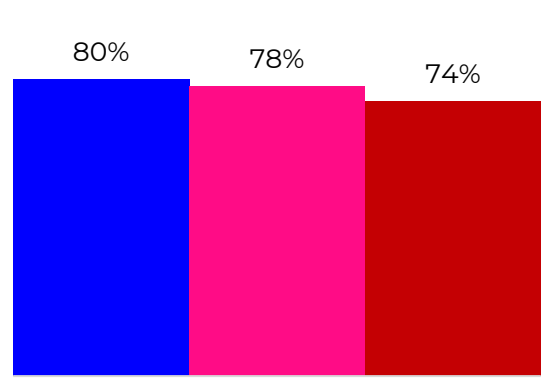



Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming






Ganjar Pranowo – Mahfud MD




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*$A_PP02_mr Menurut kamu, karakter/profil apa yang dianggap penting untuk dimiliki Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia? (Endline)*

# Pertimbangan memilih Capres dan Cawapres - Isu

Mereka yang belum menggunakan VAA Kawula17 nampaknya kehilangan relevansi terhadap isu yang ditunjukkan dengan adanya penurunan 10%.

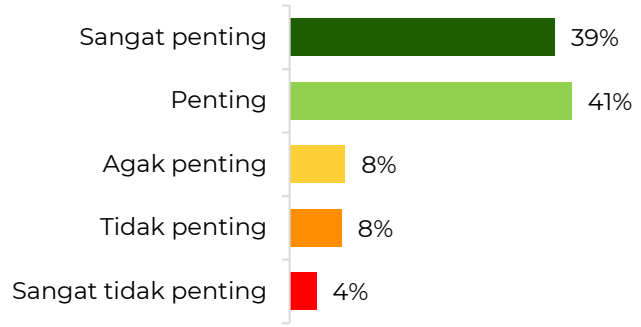
Individu yang menggunakan VAA mendapatkan informasi lebih terkait visi misi dan program paslon, sehingga pemilih mendapatkan konektivitas antara pentingnya isu dan keputusan dalam memilih paslon.

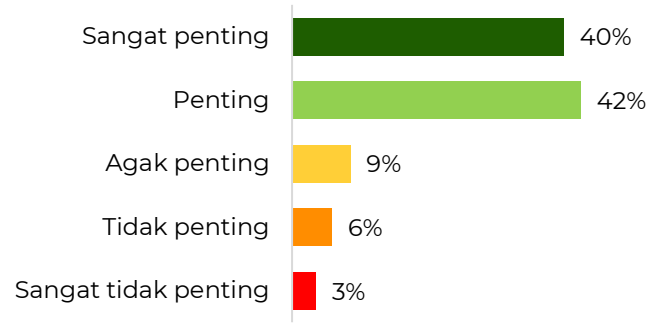
Treatment

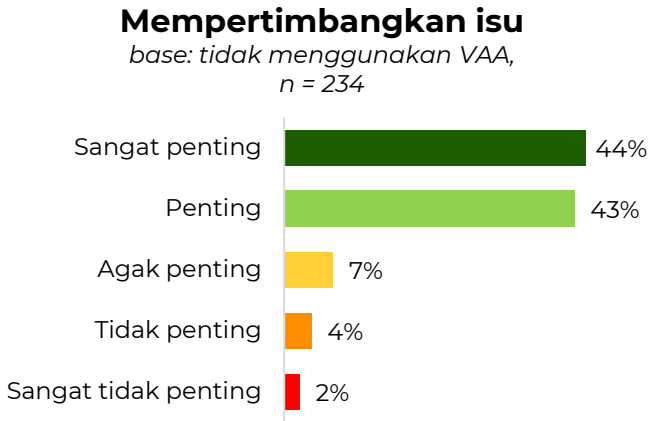
Control

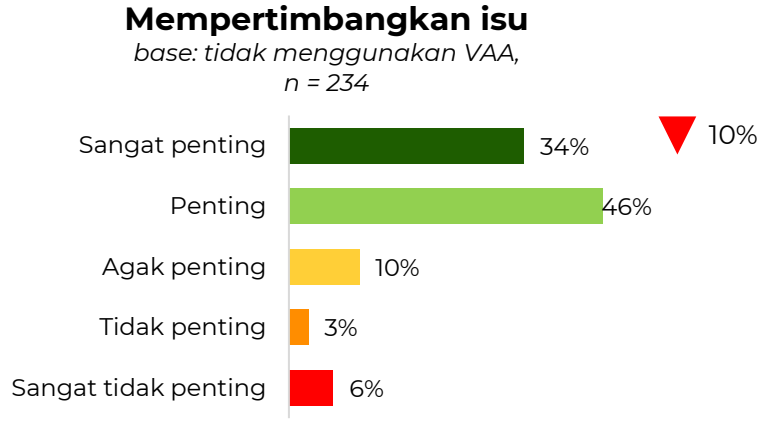
Sebelum pemilu

Setelah pemilu




Sangat tidak penting | Tidak penting | Agak penting | Penting | Sangat penting

*PP04 Seberapa penting hal-hal ini bagi kamu dalam memilih Presiden - Wakil Presiden Republik Indonesia?*

# Pertimbangan memilih Capres dan Cawapres - Karakter

Salah satu aspek yang menjadi pertimbangan dalam memilih capres cawapres adalah karakter. Namun menariknya, karakter menjadi alasan penting terutama bagi kelompok treatment setelah menggunakan VAA (+7%).

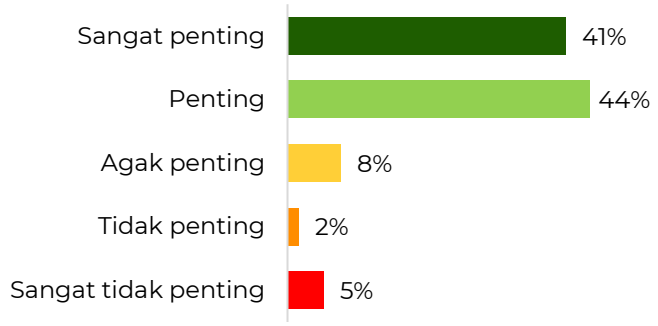
Hal ini menunjukan bahwa penggunaan VAA Kawula17 tidak hanya berdampak pada pertimbangan isu, tetapi juga pertimbangan lain seperti karakter kandidat.

Sementara untuk kelompok kontrol, pertimbangan berdasarkan karakter paslon justru menurun setelah pemilu (-8%).

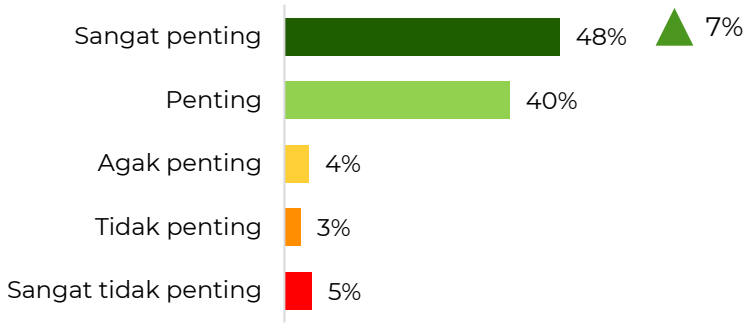
Treatment

Control

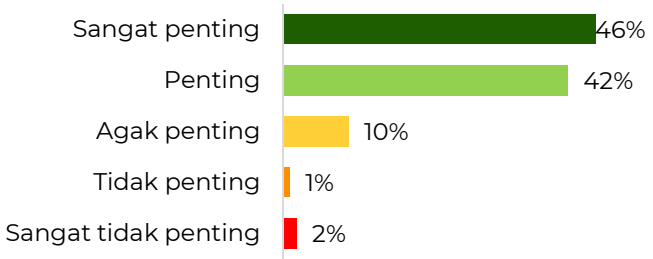
**Mempertimbangkan karakter**
*base: menggunakan VAA, n = 150*



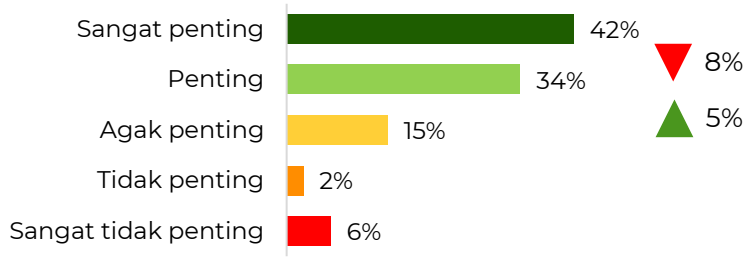

**Mempertimbangkan karakter**
*base:menggunakan VAA, n = 150*




**Mempertimbangkan karakter**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*




**Mempertimbangkan karakter**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*




Sangat tidak penting | Tidak penting | Agak penting | Penting | Sangat penting

Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PP04 Seberapa penting hal-hal ini bagi kamu dalam memilih Presiden - Wakil Presiden Republik Indonesia?*

# Pertimbangan memilih Capres dan Cawapres – Lingkungan Sekitar

1 dari 2 orang mempertimbangkan pendapat keluarga terdekat dan teman-teman (lingkungan) baik sebelum atau sesudah pemilu dalam menentukan pilihan.

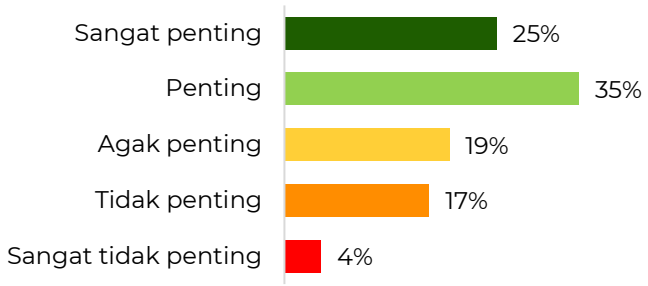
Orang yang menggunakan VAA menunjukkan peningkatan pertimbangan pilihan lingkungan sebesar 6%. Hal ini memberikan adanya indikasi bahwa VAA Kawula17 mampu membawa diskusi tentang politik dan pemilu di lingkungan sekihtar.

Di sisi lain, orang yang tidak menggunakan VAA tidak menunjukkan perubahan yang berarti pada pertimbangan pilihan berdasarkan lingkungan sekitar.

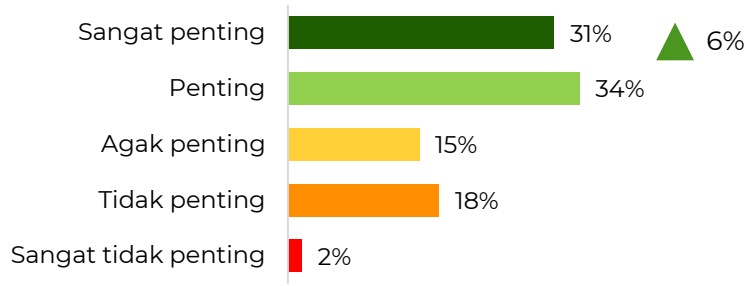
Treatment

Control

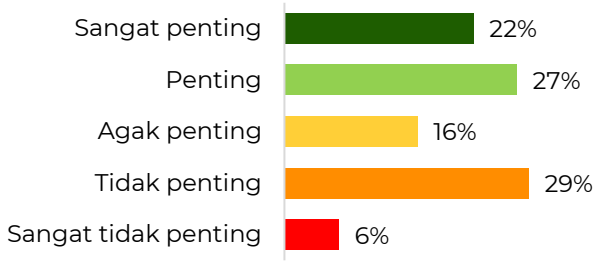
**Mempertimbangkan lingkungan**
*base: menggunakan VAA, n = 150*



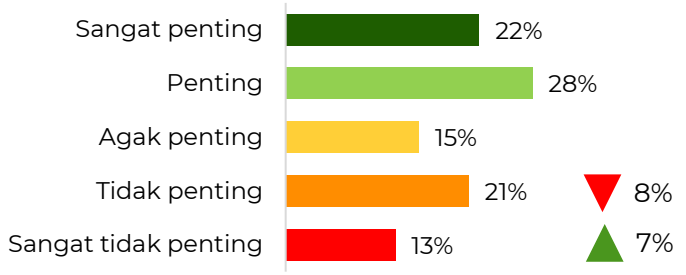

**Mempertimbangkan lingkungan**
*base: menggunakan VAA, n = 150*




**Mempertimbangkan lingkungan**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*




**Mempertimbangkan lingkungan**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*







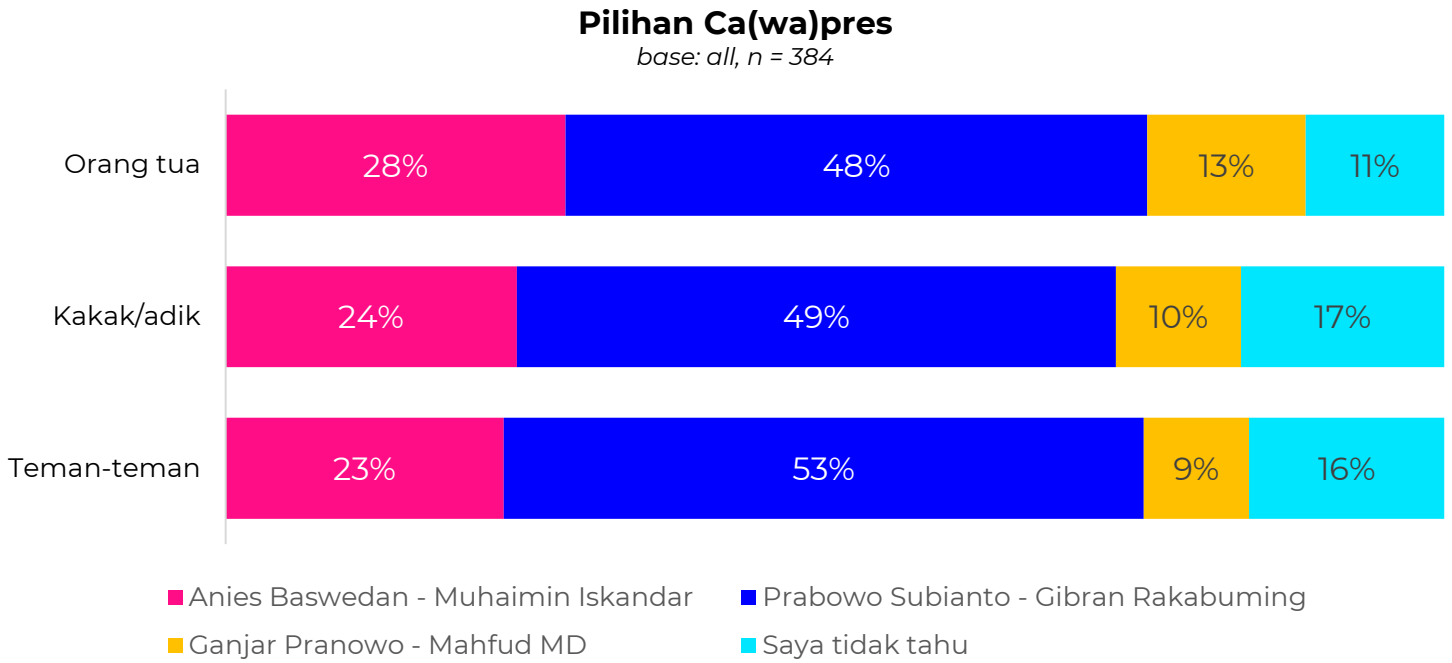
Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PP04 Seberapa penting hal-hal ini bagi kamu dalam memilih Presiden - Wakil Presiden Republik Indonesia?*

# Pilihan Ca(wa)pres orang terdekat (1)

Menurut para calon pemilih, orang-orang terdekat seperti orang tua, kakak/adik, dan teman-teman mayoritas memilih pasangan Prabowo – Gibran, kemudian Anies – Muhaimin, dan terakhir Ganjar – Mahfud dalam Pemilu 2024.






*PP03 Menurut kamu, siapa pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden yang dipilih oleh orang terdekat kamu?*

# Pilihan Ca(wa)pres orang terdekat (2)

Pada pemilih Anies - Muhaimin dan Prabowo - Gibran, pilihan kakak/adik memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pilihan individu. Artinya pendapat kakak/adik dianggap penting bagi basis pemilih Anies dan Prabowo.

Namun, pemilih Ganjar - Mahfud hanya menampakan hubungan yang cukup antara pilihan orang terdekat dengan pilihan individu.

Korelasi antara pilihan orang terdekat dengan pilihan individu memberikan gambaran bahwa pilihan politik individu tidak bisa terlepas dari pengaruh pilihan dari orang terdekat.

**Korelasi dengan Pilihan Capres Responden**

*base: all, n=384*

| *Spearman Correlation** | Orang Terdekat | | |
|---|---|---|---|
| | Orang tua | Kakak/adik | Teman-teman |
| Anies - Muhaimin | 0,64 | 0,75 | 0,59 |
| Prabowo - Gibran | 0,66 | 0,76 | 0,65 |
| Ganjar - Mahfud | 0,45 | 0,42 | 0,33 |

1,00 = sempurna

0,76 - 0,99 = sangat kuat

0,51 - 0,75 = kuat

0,25 - 0,50 = cukup

0,00 - 0,25 = sangat lemah

**Spearman correlation* atau korelasi spearman merupakan korelasi dalam metode analisis statistik untuk mengukur hubungan dua variabel yang berbentuk skala ordinal (*ranking*).

Setelah pemilu

*PP03 Menurut kamu, siapa pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden yang dipilih oleh orang terdekat kamu?*

# Pilihan Ca(wa)pres orang terdekat (3)

Kakak/adik yang memilih Anies – Muhaimin dan Prabowo – Gibran menjadi orang terdekat yang sangat kuat mempengaruhi pilihan pada pemilu 2024. Sementara, teman-teman yang memilih Ganjar – Mahfud sangat lemah dalam mempengaruhi pilihan pada pemilu 2024.

Apabila dilihat secara lebih mendalam, pada kelompok kontrol, orang tua, kakak/adik, dan teman-teman yang memilih Anies – Muhaimin dan Prabowo – Gibran sama-sama memiliki pengaruh kuat pada pemilu 2024.

Treatment

**Korelasi dengan Pilihan Capres Responden**

*Base: menggunakan VAA, n=149*

| *Spearman Correlation* | Orang Terdekat | | |
|---|---|---|---|
| | Orang tua | Kakak/adik | Teman-teman |
| Anies - Muhaimin | 0,74 | 0,77 | 0,62 |
| Prabowo - Gibran | 0,68 | 0,77 | 0,64 |
| Ganjar - Mahfud | 0,57 | 0,63 | 0,22 |

Control

**Korelasi dengan Pilihan Capres Responden**

*Base: tidak menggunakan VAA, n=235*

| *Spearman Correlation* | Orang Terdekat | | |
|---|---|---|---|
| | Orang tua | Kakak/adik | Teman-teman |
| Anies - Muhaimin | 0,51 | 0,72 | 0,53 |
| Prabowo - Gibran | 0,60 | 0,66 | 0,63 |
| Ganjar - Mahfud | 0,52 | 0,40 | 0,44 |

1,00 = sempurna

0,76 - 0,99 = sangat kuat

0,51 - 0,75 = kuat

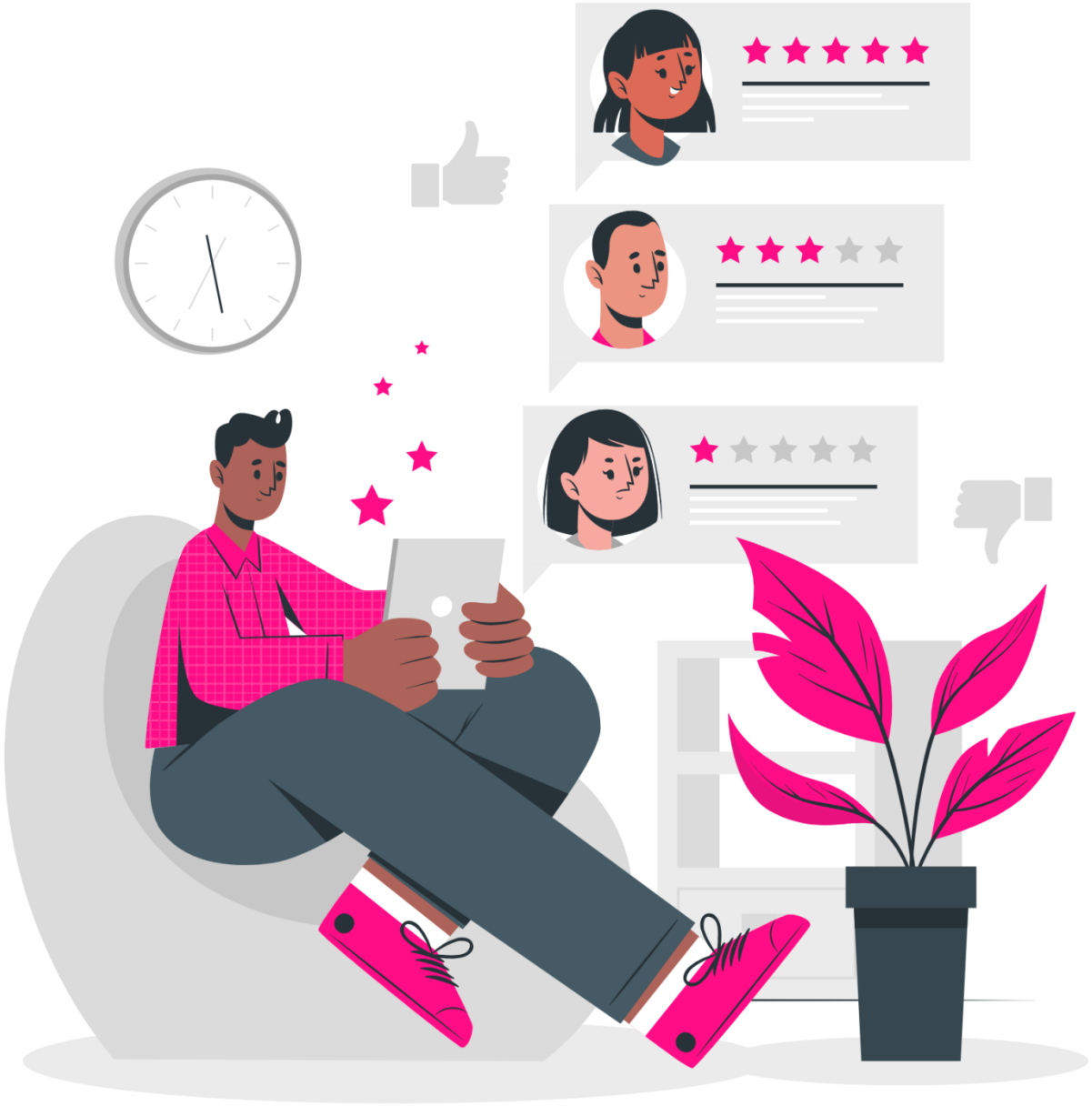
0,25 - 0,50 = cukup

0,00 - 0,25 = sangat lemah

Setelah pemilu

*PP03 Menurut kamu, siapa pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden yang dipilih oleh orang terdekat kamu?*

# Ketertarikan dengan Isu Politik



Source: freepik

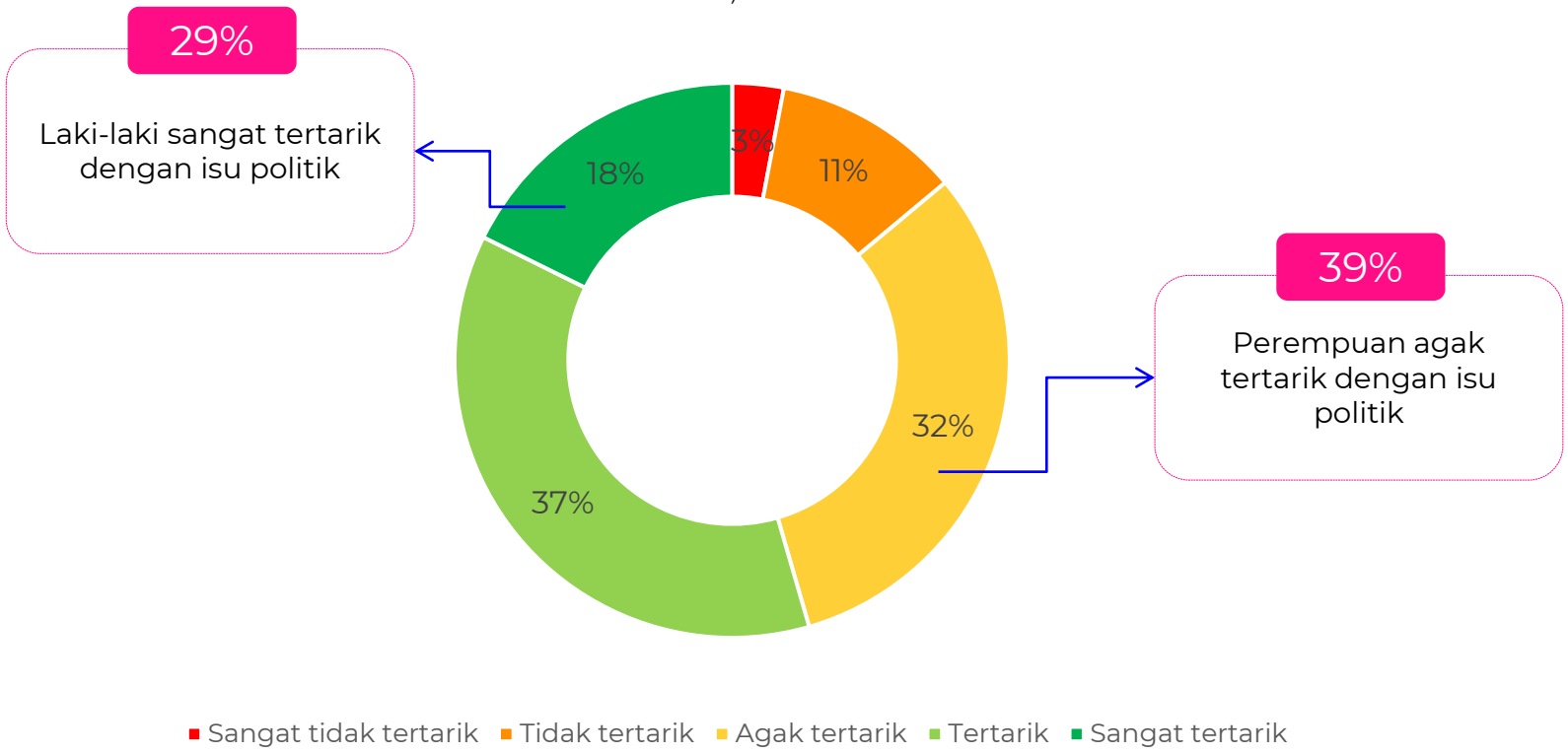
# Ketertarikan dengan isu politik

Secara garis besar, 55% orang (sangat) tertarik dengan isu politik. Jumlah laki-laki yang sangat tertarik dengan isu politik signifikan lebih banyak daripada jumlah perempuan yang sangat tertarik dengan isu politik.

Masyarakat yang berusia 25-34 tahun secara signifikan lebih sedikit yang tidak tertarik dengan isu politik. Tingginya ketertarikan masyarakat terhadap isu politik kemungkinan disebabkan oleh berlangsungnya Pemilu 2024.

**Ketertarikan dengan isu politik**

*base: all, n = 384*



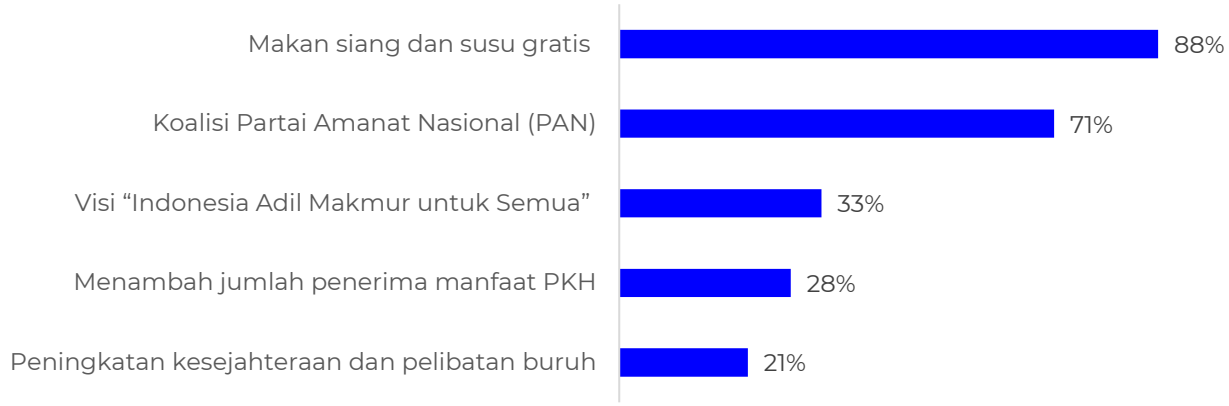

Sebelum pemilu

*IP01 Seberapa tertarik kamu terhadap isu politik?*

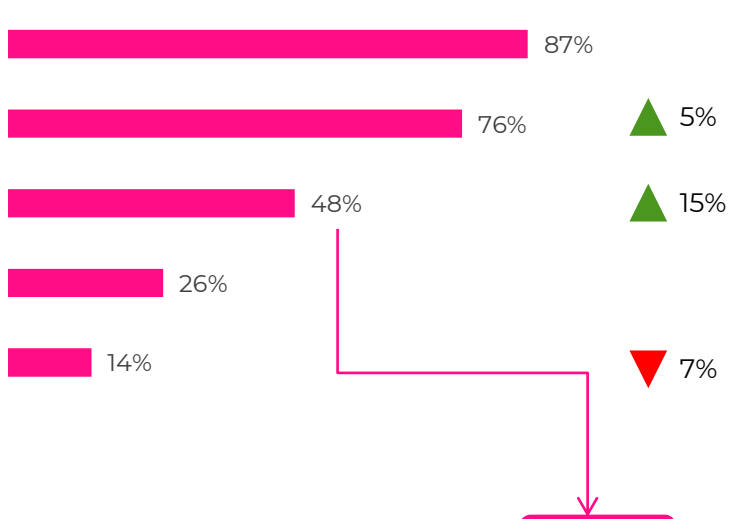
# Pengetahuan Politik – Menggunakan VAA

Treatment

**Pengetahuan politik**
*base: menggunakan VAA, n = 150*




**Pengetahuan politik**
*base: menggunakan VAA, n = 150*




Sebelum pemilu

Setelah pemilu

Visi-misi, program, dan partai pengusung adalah proxi dari pengetahuan politik. Bagi mereka yang menggunakan VAA, terjadi peningkatan pengetahuan terutama terkait visi-misi dan partai pendukung. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan mengenai visi Anies - Muhaimin (+15%). Peningkatan juga terjadi pada pertanyaan mengenai partai pengusung paslon Prabowo - Gibran (5+%).

Sayangnya ketika berbicara tentang pengetahuan politik terkait program, pengetahuan mengenai hak pekerja yang merupakan milik Anies-Muhaimin justru terjadi penurunan karena ketidakmampuan pemilih menghubungkan antara isu dan topik (-7%).

**56%**

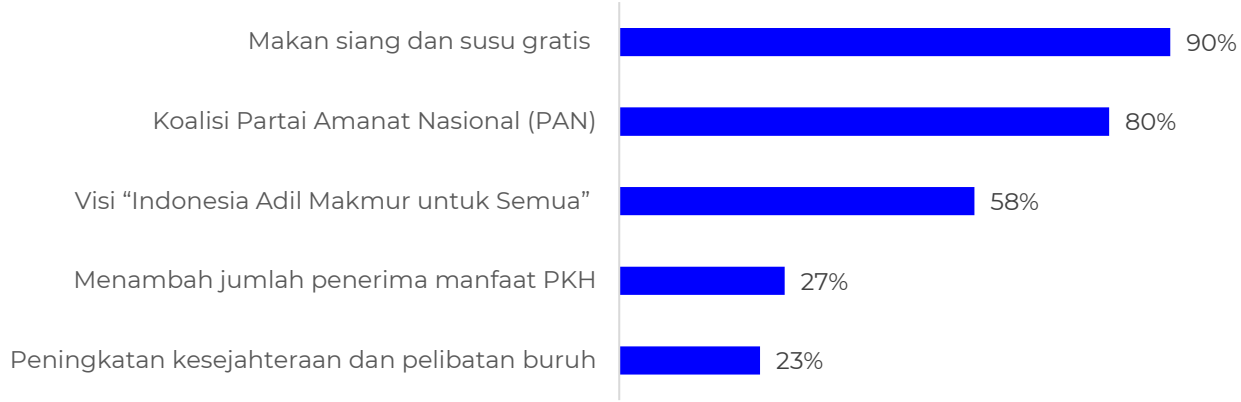
Masyarakat perkotaan mayoritas mengetahui visi Anies

*PK01 “Indonesia Adil Makmur untuk Semua” merupakan visi dari Pasangan Calon?*
*PK02 Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan partai pendukung Pasangan Calon?*
*PK03 Makan siang dan susu gratis merupakan program kerja Pasangan Calon?*
*PK04 Peningkatan kesejahteraan dan akses untuk menambah keterampilan bagi buruh serta melibatkan buruh dalam kebijakan, merupakan program kerja Pasangan Calon?*
*PK05 Menambah jumlah penerima manfaat Program Keluarga Harapan menjadi 15 juta penerima merupakan program kerja Pasangan Calon?*

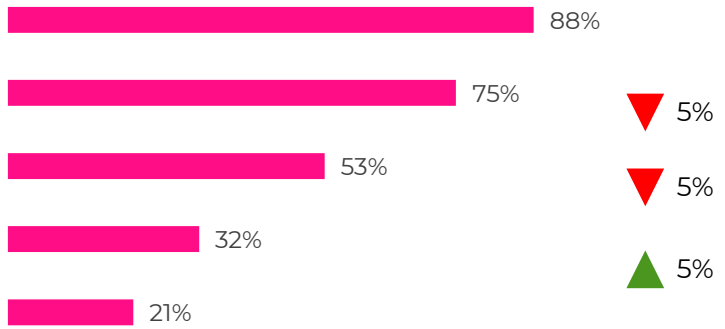
# Pengetahuan Politik – Tidak menggunakan VAA

Control

**Pengetahuan politik**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*




**Pengetahuan politik**
*base: tidak menggunakan VAA, n = 234*




Secara umum, masyarakat yang tidak menggunakan VAA tidak menunjukkan perubahan pengetahuan politik yang drastis. Pada pengetahuan tentang partai pendukung dan visi paslon, terlihat penurunan jumlah jawaban benar sebanyak 5%. Namun, pada pertanyaan terkait program kerja terkait program kesejahteraan terdapat kenaikan jumlah jawaban benar sebanyak 5%.

Sebelum pemilu

Setelah pemilu

*PK01 “Indonesia Adil Makmur untuk Semua” merupakan visi dari Pasangan Calon?*
*PK02 Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan partai pendukung Pasangan Calon?*
*PK03 Makan siang dan susu gratis merupakan program kerja Pasangan Calon?*
*PK04 Peningkatan kesejahteraan dan akses untuk menambah keterampilan bagi buruh serta melibatkan buruh dalam kebijakan, merupakan program kerja Pasangan Calon?*
*PK05 Menambah jumlah penerima manfaat Program Keluarga Harapan menjadi 15 juta penerima merupakan program kerja Pasangan Calon?*

# Media Sosial dan NPS



Source: freepik

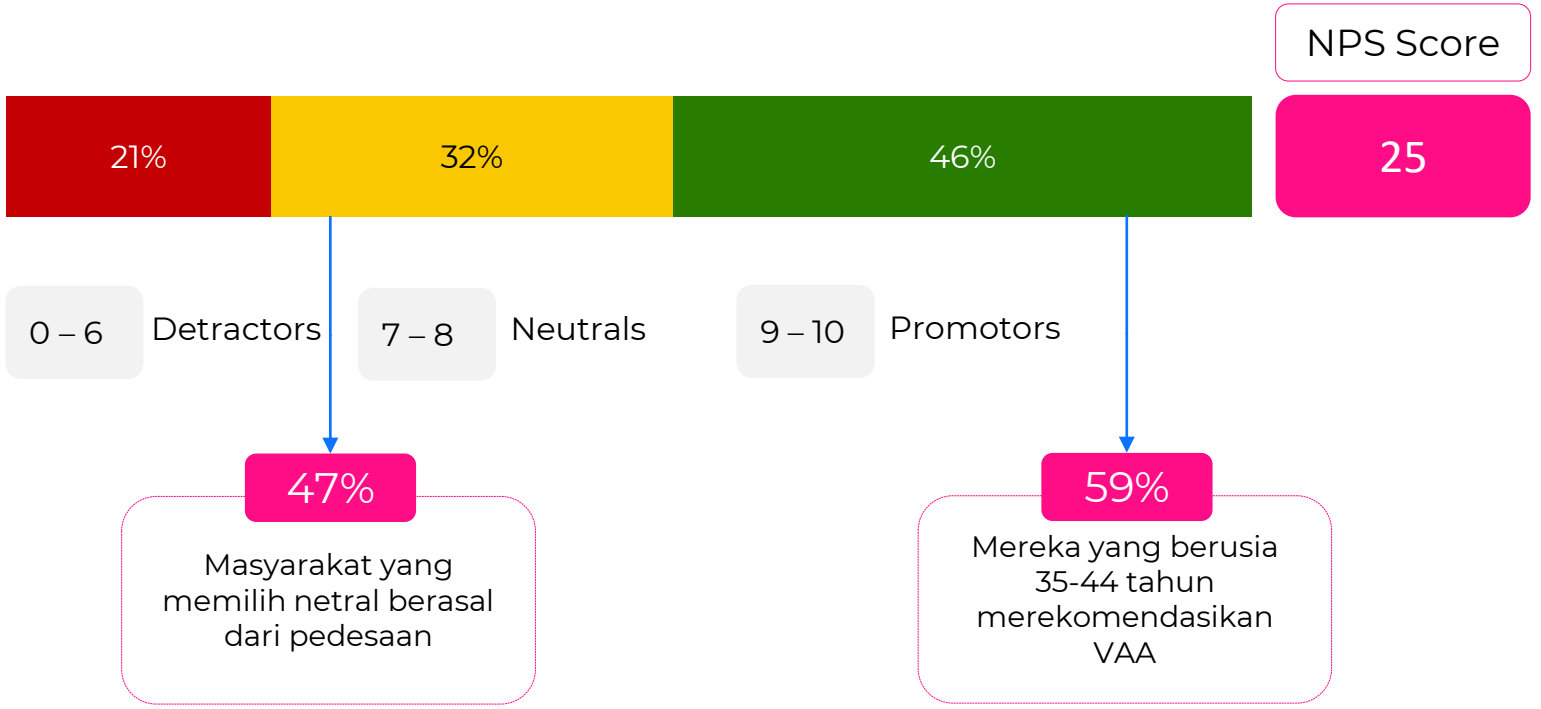
# Net Promoter Score (NPS) Voting Advice Application (VAA)

Dalam upaya untuk terus berkembang, VAA Kawula17 juga dievaluasi dengan metrik NPS (Net Promoter Score).

Skor NPS VAA Kawula17 adalah 25. VAA dianggap sangat membantu bagi mereka yang usia 35 – 44 tahun (59%). Namun, menariknya anak muda justru paling rendah merekomendasikan VAA.

**NPS**

*Base: menggunakan VAA, n=150*






*VE01 Seberapa ingin kamu merekomendasikan Kuis Capres Kawula17 ke teman atau keluargamu?*

# Media sosial yang paling sering digunakan

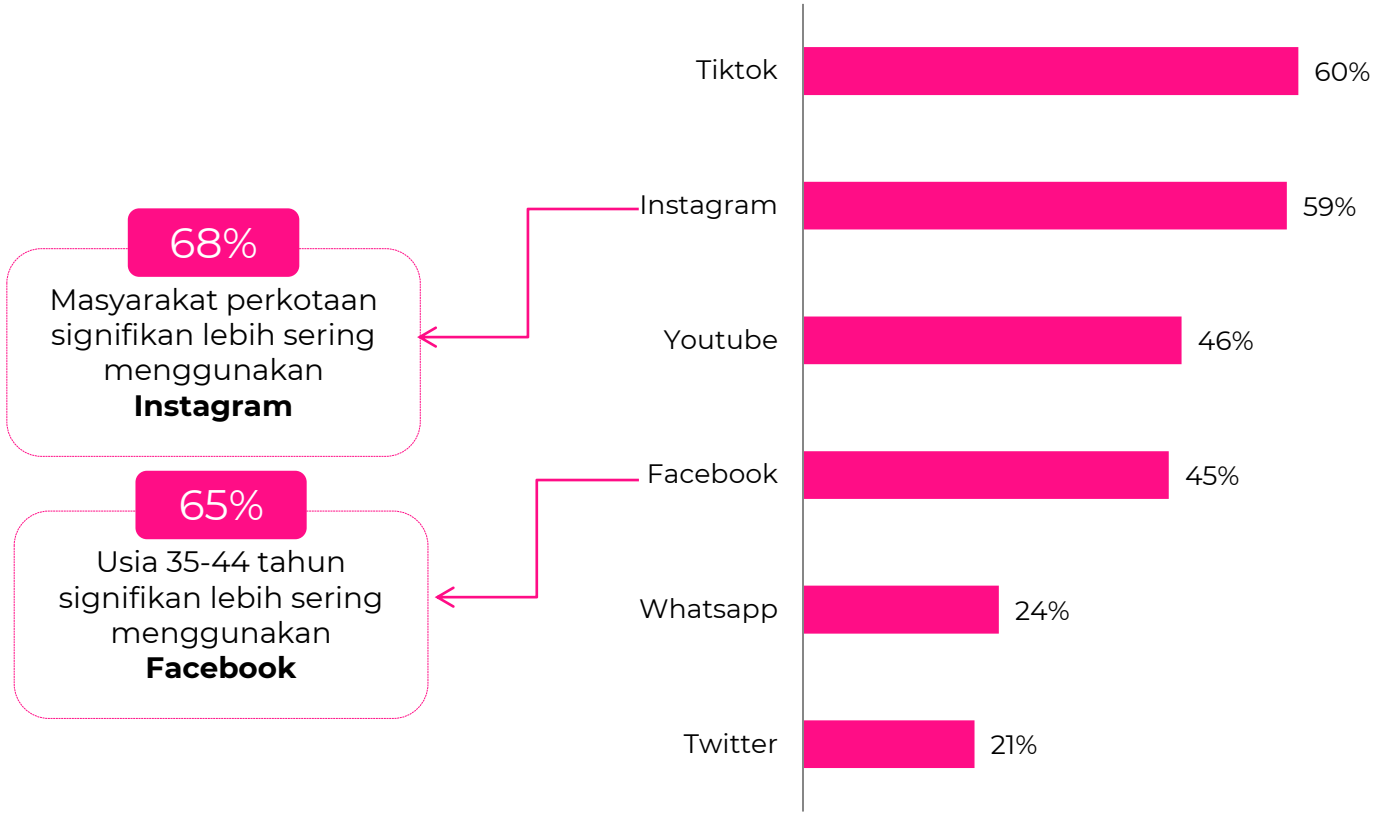
Mayoritas masyarakat mengakses informasi politik melalui media sosial.

Platform TikTok menjadi media sosial yang paling banyak digunakan untuk mengakses berita politik (60%). Setelah Tiktok, instagram juga menjadi saluran akses informasi politik dengan 59% pengguna.

Secara signifikan, instagram lebih banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan untuk mengakses berita politik. Sedangkan platform Facebook secara signifikan digunakan oleh lebih banyak pengguna usia 35-44 tahun dan signifikan lebih sedikit digunakan oleh pengguna usia 17-24 tahun.

**Media Sosial untuk Mengakses Informasi Politik**

*base: all, n = 384*




Sebelum pemilu

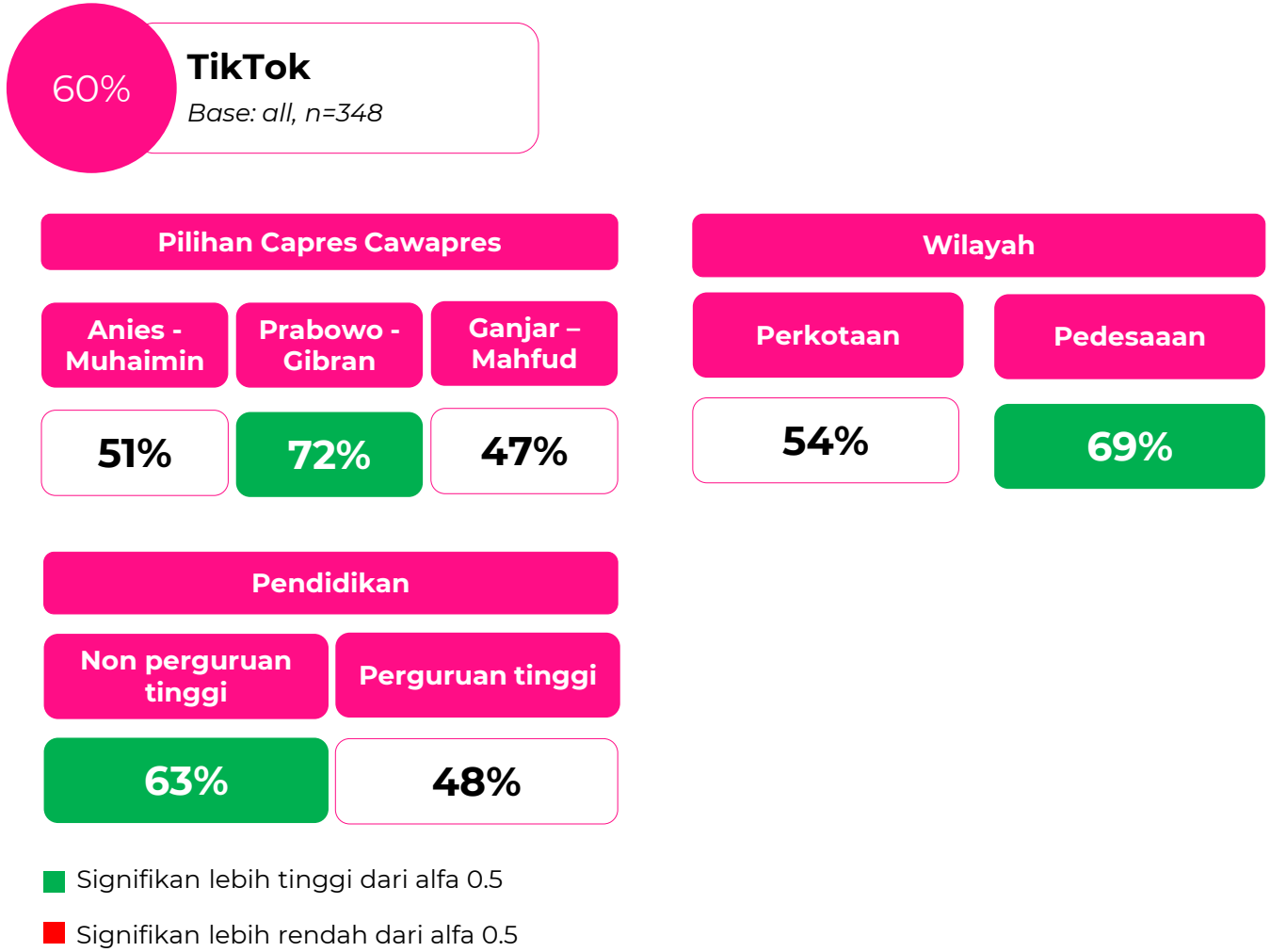


*$A_IP04_mr Media sosial apa yang biasanya kamu gunakan untuk mengakses informasi politik?*

# Pengguna TikTok

Masyarakat yang menggunakan tiktok didominasi oleh mereka yang menempuh pendidikan non perguruan tinggi (SMP, SMA/SMK) dan mereka yang berasal dari pedesaan. Kemungkinan besar karena kelompok masyarakat ini menyukai konten informasi berupa video singkat dan menghibur.

Nampaknya Prabowo berhasil dalam melakukan kampanye di TikTok. Hal ini dapat dilihat dari mereka yang menggunakan TikTok untuk mengakses informasi politik pada akhirnya memilih Prabowo dalam Pemilu Februari lalu.



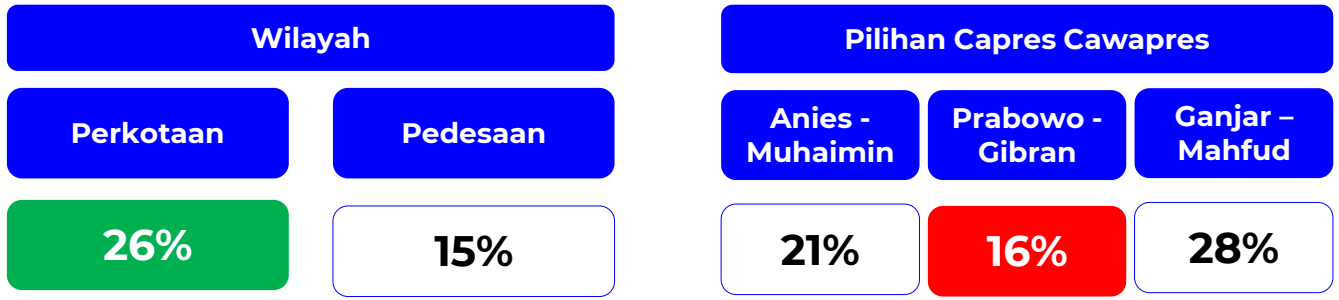

*$A_IP04_mr Media sosial apa yang biasanya kamu gunakan untuk mengakses informasi politik?*

# Pengguna Twitter

Berkebalikan dengan TikTok, pada platform X/Twitter lebih banyak dirujuk sebagai sumber informasi politik oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan.

Menariknya, hanya sebagian kecil mereka yang menggunakan X untuk mendapatkan berita politik memilih Prabowo dan Gibran sebagai Presiden dan Wakil Presiden.




Signifikan lebih tinggi dari alfa 0.5

Signifikan lebih rendah dari alfa 0.5

Sebelum pemilu

*$A_IP04_mr Media sosial apa yang biasanya kamu gunakan untuk mengakses informasi politik?*

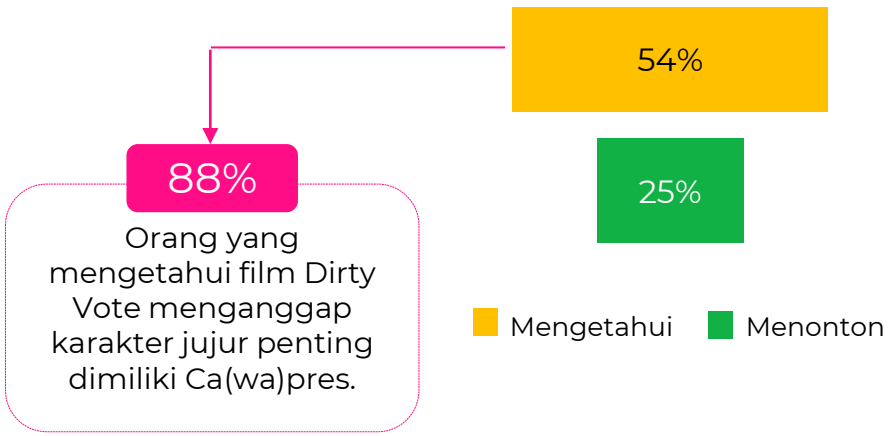
# Film Dirty Vote

Kemunculan film Dirty Vote menjelang hari pencoblosan menjadi pembicaraan hangat di masyarakat. Secara umum, 54% masyarakat mengetahui film tersebut dan 46% masyarakat sudah menontonnya.

Film Dirty Vote menayangkan mengenai kecurangan yang terjadi selama periode kampanye berlangsung. Namun, film ini tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mengubah pilihan masyarakat.

**Mengetahui dan menonton film Dirty Vote**

*base: mengetahui dirty vote, n= 384,*
*base: menonton dirty vote, n= 208*




**Korelasi film dirty vote dan pilihan**

*base: mengetahui dan menonton, n mengetahui= 384, n menonton= 208*

| | Mengetahui Dirty Vote | | Menonton Dirty Vote | |
|---|---|---|---|---|
| | Ya | Tidak | Sudah | Belum |
| Tidak berubah | 72% | 67% | 76% | 69% |
| Berubah | 28% | 33% | 24% | 31% |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

*DV01 Apakah kamu pernah mendengar tentang film Dirty Vote?*
*DV02 Apakah kamu sudah menonton film Dirty Vote?*

# Net Promoter Score

***NPS (Net Promoter Score)*** merupakan sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur pengalaman dan loyalitas pelanggan/peserta untuk merekomendasikan suatu produk/program.



**Detractor**

Detractor adalah orang-orang yang tidak puas dengan priduk atau layanan dan tidak akan membeli/menggunakan produk lagi. Kelompok ini memberikan nilai/score 0-6.

**Passive**

Passive adalah orang-orang yang merasa puas dengan produk/layanan namun tidak cukup senang untuk merekomendasikan. Orang-orang ini memberikan score 7-8

**Passive**

Promoter adalah orang-orang yang puas dan senang dengan produk atau layanan, kelompok ini memberikan score 9-10.

Net Promoter Score = Promoter - Detractor

*VE01 Seberapa ingin kamu merekomendasikan Kuis Capres Kawula17 ke teman atau keluargamu?*

# Appendix



Source: freepik

# Appendix – Persebaran perolehan suara

| Provinsi | Anies - Muhaimin | Prabowo - Gibran | Ganjar - Mahfud |
|---|---|---|---|
| Aceh | 78% | 20% | 2% |
| Sumatera Utara | 30% | 57% | 13% |
| Sumatera Barat | 57% | 39% | 4% |
| Riau | 40% | 51% | 10% |
| Kepulauan Riau | 30% | 57% | 13% |
| Jambi | 25% | 64% | 11% |
| Sumatera Selatan | 19% | 70% | 11% |
| Bangka Belitung | 24% | 62% | 14% |
| Bengkulu | 18% | 74% | 8% |
| Lampung | 16% | 68% | 16% |
| Banten | 35% | 56% | 9% |
| DKI Jakarta | 42% | 42% | 16% |
| Jawa Barat | 31% | 59% | 10% |
| Jawa Tengah | 12% | 53% | 34% |
| DI Yogyakarta | 21% | 51% | 28% |
| Jawa Timur | 18% | 64% | 18% |
| Bali | 4% | 54% | 42% |
| Nusa Tenggara Barat | 29% | 62% | 8% |
| Nusa Tenggara Timur | 6% | 58% | 36% |

| Provinsi | Anies - Muhaimin | Prabowo - Gibran | Ganjar - Mahfud |
|---|---|---|---|
| Kalimantan Barat | 27% | 59% | 15% |
| Kalimantan Tengah | 18% | 71% | 11% |
| Kalimantan Selatan | 34% | 59% | 7% |
| Kalimantan Timur | 19% | 70% | 11% |
| Kalimantan Utara | 16% | 73% | 11% |
| Sulawesi Utara | 9% | 74% | 17% |
| Gorontalo | 28% | 66% | 6% |
| Sulawesi Tengah | 19% | 72% | 9% |
| Sulawesi Barat | 27% | 67% | 7% |
| Sulawesi Selatan | 40% | 56% | 5% |
| Sulawesi Tenggara | 21% | 72% | 6% |
| Maluku | 17% | 71% | 12% |
| Maluku Utara | 21% | 64% | 15% |
| Papua | 11% | 55% | 33% |
| Papua Barat | 10% | 71% | 18% |
| Papua Selatan | 11% | 66% | 23% |
| Papua Tengah | 14% | 66% | 19% |
| Papua Pegunungan | 21% | 44% | 35% |
| Papua Barat Daya | 12% | 61% | 27% |